

**PT Argha Karya Prima Industry Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiary***

Laporan keuangan interim konsolidasian
periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit)
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 (diaudit)/

*Interim consolidated financial statements
period ended June 30, 2023 and 2022 (unaudited)
and for the year ended December 31, 2022 (audited)*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2022**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>..... Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4	<i>..... Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5	<i>..... Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6	<i>..... Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7-96	<i>..... Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2023
PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
PERIOD ENDED JUNE 30, 2023
PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

We, the undersigned :

1. Nama : **Wilson Pribadi**
Alamat Kantor : Jl. Pahlawan, Karang Asem Barat
Citeureup – Bogor 16810
Alamat Domisili : Apt. Airlangga, Mega Kuningan
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
Kav H No. 1 – Jakarta Selatan
Telepon : 021-8752707
Jabatan : Direktur Utama

1. Name : **Wilson Pribadi**
Office Address : Jl. Pahlawan, Karang Asem Barat
Citeureup – Bogor 16810
Residential Address : Apt. Airlangga, Mega Kuningan
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
Kav H No. 1 – Jakarta Selatan
Telephone : 021-8752707
Title : President Director

2. Nama : **Jimmy Tjahjanto**
Alamat Kantor : Jl. Pahlawan, Karang Asem Barat
Citeureup – Bogor 16810
Alamat Domisili : Jl. Tanjung Duren Dalam I No. 18A
RT 001 RW 03, Tanjung Duren
Grogol Petamburan – Jakarta Barat
Telepon : 021-8752707
Jabatan : Direktur

2. Name : **Jimmy Tjahjanto**
Office Address : Jl. Pahlawan, Karang Asem Barat
Citeureup – Bogor 16810
Residential Address : Jl. Tanjung Duren Dalam I No.18A
RT 001 RW 03, Tanjung Duren
Grogol Petamburan – Jakarta Barat
Telephone : 021-8752707
Title : Director

Menyatakan bahwa :

Declare that :


1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan ;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern perusahaan.


1. *We are responsible for the preparation and the presentation of financial statement;*
2. *Financial statements has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *All Information in the financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
4. *Financial statements do not contain any material incorrect information or fact, nor do they omit material information or fact;*
5. *We are responsible for the internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 31 Juli 2023 / Jakarta, July 31, 2023


Wilson Pribadi
Direktur Utama / President Director


Jimmy Tjahjanto
Direktur / Director

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2023 and December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	<i>Catatan/ Notes</i>	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2d,2v,4,36	46.882.647	59.315.275	Cash on hand and in banks
Dana yang dibatasi penggunaannya	2d,2v,5,16,36	34.734.419	45.509.485	Restricted funds
Investasi jangka pendek	2e,2v,6,36	14.348.932	12.950.435	Short-term investments
Piutang usaha - neto	2v,7,16,20,36	-	189.467	Trade receivables - net
Pihak berelasi	2f,35	-	189.467	Related party
Pihak ketiga		584.455.559	575.633.593	Third parties
Piutang lain-lain	2v,8,36	1.308.711	7.877.269	Other receivables
Persediaan - neto	2g, 9,16,20	545.396.926	616.626.604	Inventories - net
Biaya dibayar di muka	2h,10	10.453.674	3.677.210	Prepaid expenses
Uang muka	11	36.310.782	6.099.155	Advances
Pajak dibayar di muka	2t,12a	58.179.102	49.252.531	Prepaid taxes
TOTAL ASET LANCAR		1.332.070.752	1.377.131.024	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Estimasi tagihan pajak	2t,12b	35.871.602	22.923.331	Estimated claims for tax refund
Uang muka pembelian aset tetap	14	29.791.037	15.940.875	Advances for purchase of fixed assets
Investasi pada entitas asosiasi	2i,13	151.624.786	162.754.291	Investment in an associate
Aset tetap - neto	2j,2l,14,16,20	1.864.586.436	1.996.400.411	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	2j, 2l	331.032	346.563	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	2v,15,36	19.077.890	15.048.269	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		2.101.282.783	2.213.413.740	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		3.433.353.535	3.590.544.764	TOTAL ASSETS

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2023 and December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	<i>Catatan/ Notes</i>	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2v,16,36	658.107.238	456.200.456	Short-term bank loans
Utang usaha Pihak ketiga	2v,17,36	320.529.015	507.683.324	Trade payables Third parties
Utang lain-lain Pihak ketiga	2v,18,34,36	18.759.324	12.374.212	Other payables Third parties
Utang pajak	2t,12c	1.530.158	2.214.190	Taxes payable
Beban akrual	2v,19,21,36	28.668.680	26.394.886	Accrued expenses
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2v,20,36	50.653.109	106.129.335	Current maturities of long-term borrowings
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		1.078.247.524	1.110.996.403	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2v,20,36	462.967.933	475.446.640	Long-term borrowings - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja	2m,21	14.793.267	14.793.267	Employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2t,12f	192.704.310	217.842.577	Deferred tax liabilities - net
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		670.465.510	708.082.484	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		1.748.713.034	1.819.078.887	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 2.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham				Authorized - 2,000,000,000 shares at par value of Rp500 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 612.248.000 saham	23	306.124.000	306.124.000	Issued and fully paid - 612,248,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	2o,24	258.138.280	258.138.280	Additional paid-in capital - net
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2c,2s,25	305.080.324	382.986.743	Exchange rate differences from financial statement translation
Kerugian pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja - setelah pajak		(3.362.495)	(3.362.495)	Loss on re-measurement of employee benefits liabilities - net of tax
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	33	36.000.000	35.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		782.770.914	792.695.056	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Neto		1.684.751.023	1.771.581.584	Net Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	2c,22	(110.522)	(115.707)	Non-controlling interest
EKUITAS NETO		1.684.640.501	1.771.465.877	NET EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		3.433.353.535	3.590.544.764	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the period 6 (six) months ended
June 30, 2023 and 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENJUALAN NETO	2f,2r,26,35	1.349.716.395	1.670.563.266	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2r,27	1.232.341.272	1.460.655.141	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		117.375.123	209.908.125	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	2r,14,30	-	205.949.051	Other income
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	2i,13	4.772.520	5.451.159	Share in net profit of an associate
Beban penjualan	2r,28	(57.372.437)	(94.404.306)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2f,2r,29,35	(35.598.620)	(45.954.342)	General and administrative expenses
Beban lain-lain	2r,31	(2.672.857)	-	Other expenses
LABA USAHA		26.503.729	280.949.687	OPERATING PROFIT
Beban keuangan	2k,2r	(33.663.528)	(27.238.081)	Finance expense
Pendapatan keuangan - neto pajak final	2r	214.221	146.394	Finance income - net of final tax
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(6.945.578)	253.858.000	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	2t,12d	8.123.528	(60.808.809)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA PERIODE BERJALAN		1.177.950	193.049.191	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasi menjadi laba atau rugi pada periode berikutnya				Other comprehensive income to be reclassified to profit or loss in subsequent periods
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2c,2s,25	(77.901.234)	48.001.205	Exchange rate differences from financial statement translation
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK		(77.901.234)	48.001.205	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the period 6 (six) months ended
June 30, 2023 and 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(76.723.284)	241.050.396	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		1.177.950	193.049.191	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2c,22	-	-	Non-controlling interests
Neto		1.177.950	193.049.191	Net
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(76.728.469)	241.105.926	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2c,22	5.185	(55.530)	Non-controlling interests
Neto		(76.723.284)	241.050.396	Net
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
(angka penuh)	2q,32	2	315	(full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2023 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the period 6 (six) months ended
June 30, 2023 and for the year ended December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Entity

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahkan modal disetor - neto/ Additional paid-in capital - net	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange rate differences from financial statement translation	Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali aktuarial dari liabilitas imbalan kerja/ Actuarial gain (loss) on re-measurement of employee benefit liabilities	Cadangan perubahan nilai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Reserve for changes in fair value of financial assets at fair value through OCI	Saldo laba/ Retained earnings		Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling Interests (Catatan/ Note 22)	Ekuitas neto/ Net equity		
						Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				Neto/ Net
Saldo per 31 Desember 2021	306.124.000	258.138.280	257.814.978	(4.966.735)	-	32.500.000	613.498.068	1.463.108.591	(95.177)	1.463.013.414	Balance as at December 31, 2021
Laba tahun berjalan							211.697.140	211.697.140	(10.035)	211.687.105	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain -setelah pajak	2c, 2l, 2r, 21, 25	-	125.171.765	1.604.240	-	-	-	126.776.005	(10.495)	126.765.510	Other comprehensive income - net of tax
Penghasilan komprehensif tahun berjalan, neto		-	125.171.765	1.604.240	-	-	211.697.140	338.473.145	(20.530)	338.452.615	Net comprehensive income for the year
Pencadangan saldo laba sebagai dana cadangan umum	33	-	-	-	-	2.500.000	(2.500.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Pembagian dividen	34	-	-	-	-	-	(30.000.152)	(30.000.152)	-	(30.000.152)	Dividend declared
Saldo per 31 Desember 2022	306.124.000	258.138.280	382.986.743	(3.362.495)	-	35.000.000	792.695.056	1.771.581.584	(115.707)	1.771.465.877	Balance as at December 31, 2022
Laba periode berjalan							1.177.950	1.177.950	-	1.177.950	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain -setelah pajak	2c, 2l, 2r, 21, 25	-	(77.906.419)	-	-	-	-	(77.906.419)	5.185	(77.901.234)	Other comprehensive income - net of tax
Penghasilan komprehensif periode berjalan, neto		-	(77.906.419)	-	-	-	1.177.950	(76.728.469)	5.185	(76.723.284)	Net comprehensive income for the period
Pencadangan saldo laba sebagai dana cadangan umum	33	-	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Pembagian dividen	34	-	-	-	-	-	(10.102.092)	(10.102.092)	-	(10.102.092)	Dividend declared
Saldo per 30 Juni 2023	306.124.000	258.138.280	305.080.324	(3.362.495)	-	36.000.000	782.770.914	1.684.751.023	(110.522)	1.684.640.501	Balance as at June 30, 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the period 6 (six) months ended
June 30, 2023 and 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		1.341.083.880	1.522.414.169	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(1.267.332.860)	(1.277.638.533)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(102.484.683)	(121.040.349)	Payments to employees
Pembayaran untuk beban usaha dan lainnya		(64.008.077)	(93.201.162)	Payments for operating expenses and others
Pembayaran pajak penghasilan badan	12	(7.227.149)	(49.177.457)	Payment of corporate income tax
Pembayaran pajak lainnya		(12.948.272)	-	Payment for other taxes
Penerimaan kembali pajak penghasilan		-	1.963.081	Income tax refunds receipts
Penerimaan dari pendapatan keuangan		214.221	146.394	Finance income received
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		(112.702.940)	(16.533.857)	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap dan klaim asuransi	14	-	186.808.850	Proceeds from sale of fixed assets and insurance claim
Penerimaan dari (pembayaran untuk) investasi jangka pendek		(1.665.325)	194.073	Receipts from (payments for) short-term investments
Perolehan aset tetap		(46.813.417)	(43.977.490)	Acquisitions of fixed assets
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		(48.478.742)	143.025.433	Net cash provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman jangka panjang	40	448.770	39.021.333	Proceeds from long-term borrowings
Penerimaan (penempatan) dana yang dibatasi penggunaannya	40	10.775.066	(5.360.825)	Proceeds (placement) of restricted funds
Pembayaran pinjaman jangka panjang	40	(51.502.788)	(55.350.827)	Repayments of long-term borrowings
Penerimaan (pembayaran) pinjaman bank jangka pendek	40	219.719.276	4.012.628	Proceeds (payment) of short-term bank loans
Pembayaran beban keuangan		(29.074.443)	(25.336.918)	Payments of finance expense
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		150.365.881	(43.014.609)	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		(10.815.801)	83.476.967	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN BANK		(1.616.827)	4.821.798	EXCHANGE GAIN/LOSSES ON CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL PERIODE		59.315.275	20.051.316	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	4	46.882.647	108.350.081	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF PERIOD

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 40.

Information on non-cash activities is disclosed in Note 40.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Argha Karya Prima Industry Tbk (“Perusahaan”) didirikan dalam kerangka Undang-undang No. 6 tahun 1968 dan No. 12 tahun 1970 tentang Penanaman Modal Dalam Negeri berdasarkan Akta Notaris No. 108 tanggal 7 Maret 1980 dari Ridwan Suselo, S.H., notaris di Jakarta. Pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia atas pendirian Perusahaan tersebut telah diperoleh pada tanggal 25 September 1981 dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/406/9 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 27 dan Tambahan No. 391 tanggal 2 April 1982.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 67 tanggal 23 Juli 2021 dari Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., notaris di Bogor, sehubungan dengan, perubahan pasal 4(3), 4(4), 4(5), 4(6), 4(7), 4(8), 4(9), 4(10), 4(11), 18, 19, 20, 21, 22 dan 23. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0140097.AH.01.11 Tahun 2021 tanggal 18 Agustus 2021.

Perusahaan bergerak dalam bidang produksi dan distribusi kemasan fleksibel berupa *Biaxially Oriented Poly Propylene* (“BOPP”) film dan *Polyester* (“PET”) film. Pabrik perusahaan berlokasi di Citeureup, Bogor. Perusahaan memulai produksi komersialnya pada tahun 1982.

PT Nawa Panduta adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan dan Entitas Anak (“Kelompok Usaha”) dan juga entitas induk tidak langsung dari Perusahaan, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia. Perusahaan tidak mempunyai entitas induk langsung.

Penerbitan laporan keuangan konsolidasian telah disetujui dan diotorisasi oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Juli 2023.

1. GENERAL

a. The Company’s establishment and General Information

PT Argha Karya Prima Industry Tbk (the “Company”) was established within the framework of Laws No. 6 of 1968 and No. 12 of 1970 regarding to Domestic Capital Investment based on Notarial Deed No. 108 dated March 7, 1980 of Ridwan Suselo, S.H., a notary in Jakarta. Approval for the Company’s establishment from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia was obtained under decree No. Y.A.5/406/9 dated September 25, 1981 and was published in Supplement No. 391 of the State Gazette No. 27 of the Republic of Indonesia dated April 2, 1982.

The Company’s Articles of Association has been amended several times, with the latest amendment being made by Notarial Deed No. 67 dated July 23, 2021 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., a notary in Bogor, related to changes in article 4(3), 4(4), 4(5), 4(6), 4(7), 4(8), 4(9), 4(10), 4(11), 18, 19, 20, 21, 22 and 23. The latest amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under decree No. AHU-0140097.AH.01.11 Year 2021 dated August 18, 2021.

The Company is engaged in the production and distribution of flexible packaging of Biaxially Oriented Poly Propylene (“BOPP”) film and Polyester (“PET”) film. Its manufacturing facilities are located in Citeureup, Bogor. The Company commenced its commercial operations in 1982.

PT Nawa Panduta is the ultimate parent entity of the Company and Subsidiary (the “Group”) and also the indirect parent entity of the Company, which is incorporated and domiciled in Indonesia. The Company does not have a direct parent entity.

The issuance of the consolidated financial statements was approved and authorized by the Company’s Board of Directors on July 31, 2023.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum dan aksi korporasi yang mempengaruhi modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh

Berdasarkan Surat Ketua BAPEPAM-LK No. S-1854/PM/1992 tanggal 16 November 1992, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 18 Desember 1992, Perusahaan mencatatkan 80.000.000 saham (termasuk 16.000.000 saham perdana yang ditawarkan kepada masyarakat) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp1.000 (angka penuh) per saham di Bursa Efek Jakarta.

Penjelasan penawaran umum efek dan aktivitas lainnya yang dapat mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak penawaran umum perdana adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public offering and corporate actions affecting issued and fully paid share capital

Based on the letter No. S-1854/PM/1992 dated November 16, 1992 of the Chairman of BAPEPAM-LK, the Company's Registration Statement on its Initial Public Offering of shares was declared effectively. On December 18, 1992, the Company listed 80,000,000 shares (including 16,000,000 shares initially offered to the public) out of its issued and fully paid shares with nominal value of Rp1,000 (full amount) per share in the Jakarta Stock Exchange.

The summary of the Company's public offerings and other capital stock activities after the initial public offering is as follows:

Aksi korporasi/ Corporate action	Tanggal/Date	Jumlah saham/ Share amount	Akumulasi saham/ Cumulative number of shares	Jumlah nominal (dalam rupiah)/ Nominal amount (in rupiah)
• Penawaran Umum Perdana/ <i>Initial Public Offering</i>	18 Desember 1992/ <i>December 18, 1992</i>	80.000.000	80.000.000	80.000.000
• Pembagian saham bonus/ <i>Issuance of bonus shares</i>	22 Desember 1993/ <i>December 22, 1993</i>	40.000.000	120.000.000	120.000.000
• Penawaran Umum Terbatas (PUT)/ <i>Limited Public Offering</i>	1 Maret 1994/ <i>March 1, 1994</i>	12.000.000	132.000.000	132.000.000
• Pembagian saham bonus/ <i>Issuance of bonus shares</i>	21 April 1997/ <i>April 21, 1997</i>	44.000.000	176.000.000	176.000.000
• Pemecahan nilai nominal saham 1:2/ <i>Stock split 2 for 1</i>	21 April 1997/ <i>April 21, 1997</i>	176.000.000	352.000.000	176.000.000
• Peningkatan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)/ <i>Issuance of Shares without Pre-emptive Rights</i>	9 Oktober 2003/ <i>October 9, 2003</i>	328.000.000	680.000.000	340.000.000
• Penarikan saham treasury melalui pengurangan modal ditempatkan dan disetor/ <i>Withdrawal of treasury stock by reduction of issued and fully paid capital</i>	8 Juli 2020/ <i>July 8, 2020</i>	(67.752.000)	612.248.000	306.124.000

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum dan aksi korporasi yang mempengaruhi modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh (lanjutan)

Seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak

Rincian Entitas Anak yang dikonsolidasi pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Aktivitas utama/ Principal activity	Tahun awal operasi/ Year of start of operations	% kepemilikan/ % of ownership		Total aset/ Total assets ¹	
				2023	2022	2023	2022
International Resources (H.K.) Ltd. ("IR-HK") ²	Hong Kong	Perdagangan dan pemasaran film kemasan fleksibel/ Marketing and trading of flexible packaging films	1991	98,00%	98,00%	452.578	475.971

¹ Total aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination.

² Mulai Juli 2014, IR-HK sementara berhenti beroperasi/Starting July 2014, IR-HK temporarily stopped its operations.

Pada bulan Agustus 1991, Perusahaan mendirikan IR-HK di Hong Kong dengan kepemilikan sebesar 80%. Pada bulan Juli 2006, Perusahaan meningkatkan kepemilikan sahamnya di IR-HK sebesar 18% menjadi sebesar 98%.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering and corporate actions affecting issued and fully paid share capital (continued)

All of the Company's issued and paid-up capital shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Subsidiary

The details of the consolidated Subsidiary as at June 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

In August 1991, the Company established IR-HK in Hong Kong and had 80% ownership. In July 2006, the Company increased its share ownership in IR-HK by 18% to become 98%.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi (manajemen kunci) Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Andry Pribadi	:
Komisaris	:	Henry Liem	:
	:	Amirsyah Risjad	:
	:	Brenna Florence Pribadi	:
Komisaris Independen	:	Johan Paulus Yoranouw	:
	:	Widjojo Budiarto	:

Direksi

Direktur Utama	:	Wilson Pribadi	:
Direktur	:	Jimmy Tjahjanto	:
	:	Jeyson Pribadi	:
	:	Folmer Adolf Hutapea	:
	:	Elius Pribadi	:

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors (the key management) as at June 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Andry Pribadi
Commissioners	:	Henry Liem
	:	Amirsyah Risjad
	:	Brenna Florence Pribadi
Independent Commissioners	:	Johan Paulus Yoranouw
	:	Widjojo Budiarto

Directors

President Director	:	Wilson Pribadi
Directors	:	Jimmy Tjahjanto
	:	Jeyson Pribadi
	:	Folmer Adolf Hutapea
	:	Elius Pribadi

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Johan Paulus Yoranouw	:
Anggota	:	Benito Sutarna	:
	:	Willie Tandanu	:
Sekretaris Perusahaan	:	Tjoe Mun Lie	:

Kelompok Usaha memiliki masing-masing 1.163 dan 1.165 karyawan tetap pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2022.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The composition of the Company's Audit Committee and the Corporate Secretary as at June 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

Audit Committee

Chairman	:	Johan Paulus Yoranouw	:
Members	:	Benito Sutarna	:
	:	Willie Tandanu	:
Corporate Secretary	:	Tjoe Mun Lie	:

The Group had and 1,163 and 1,165 permanent employees as at June 30, 2023 and December 31, 2022, respectively (unaudited).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of presentation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the period ended June 30, 2023, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2022.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Kelompok Usaha telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Kelompok Usaha akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar AS dan mata uang fungsional Entitas Anak adalah Dolar Hong Kong.

Untuk setiap entitas, Kelompok Usaha menentukan mata uang fungsional dan hal-hal yang disertakan dalam laporan keuangan diukur menggunakan mata uang fungsional.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah ("Rp").

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

a. Basis of presentation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The functional currency of the Company is US Dollar and the functional currency of the Subsidiary is Hong Kong dollar.

For each entity, the Group determine the functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah ("Rp").

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan
Tidak Lancar/Jangka Panjang**

Kelompok Usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

c. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

Pengendalian didapat ketika Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii. held primarily for the purpose of trading,*
- iii. expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii. held primarily for the purpose of trading,*
- iii. due to be settled within twelve months after the reporting period, or*
- iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiary.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Prinsip konsolidasi (lanjutan)

Secara spesifik, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Kelompok Usaha memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Kelompok Usaha dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- Hak suara dan hak suara potensial Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Kelompok Usaha memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Kelompok Usaha menghentikan pengendalian atas entitas anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- *Rights arising from other contractual arrangements; and*
- *The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Prinsip konsolidasi (lanjutan)

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Kelompok Usaha dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Kelompok Usaha akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Kelompok Usaha akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation process.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Prinsip konsolidasi (lanjutan)

c. Principles of consolidation (continued)

Jumlah tercatat dari kepemilikan Kelompok Usaha dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

Kombinasi bisnis

Business combinations

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition-date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

When the Company acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. The assessment includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi. Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition-date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is re-measured to fair value at the acquisition date through profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the acquirer is recognized at fair value at the acquisition date.

Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 71. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali sampai penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability are recognized in accordance with PSAK No. 71 either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be re-measured until it is finally settled within equity.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Prinsip konsolidasi (lanjutan)

c. Principles of consolidation (continued)

Kombinasi bisnis (lanjutan)

Business combinations (continued)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

At the acquisition date, *goodwill* is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units ("CGUs") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Where *goodwill* forms part of a CGU and a part of the operations within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operations disposed of is included in the carrying amount of the operations when determining the gain or loss on disposal of the operations. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operations disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Kas dan bank

d. Cash on hand and in banks

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai. Kas di bank yang dibatasi penggunaannya dan digunakan sebagai jaminan atas utang, diklasifikasikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya".

Cash on hand and in banks in the statement of financial position comprise cash on hand and in banks are not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value. Cash in banks, which are restricted and used as collateral for obligations, are classified as "Restricted Funds".

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Kas dan setara kas (lanjutan)

Kelompok Usaha mengakui cerukannya sebagai pinjaman bank/liabilitas jangka pendek karena berdasarkan pengalaman Kelompok Usaha, saldo akun ini paling sering ditarik lebih.

e. Investasi jangka pendek

Investasi jangka pendek didefinisikan sebagai deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan tetapi kurang dari satu tahun, surat utang berjangka pendek, reksadana, dan surat berharga pasar uang lainnya, yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang. Investasi jangka pendek dicatat berdasarkan nilai pasar.

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Kelompok Usaha:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Kelompok Usaha jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Kelompok Usaha;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Kelompok Usaha; atau,
 - (iii) personil manajemen kunci Kelompok Usaha atau entitas induk Kelompok Usaha.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Kelompok Usaha jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Kelompok Usaha adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Cash and cash equivalents (continued)

The Group recognizes its bank overdrafts as a short-term bank loan/current liability since based on the Group's experience, the balance of this account is most commonly overdrawn.

e. Short-term investments

Short-term investments are defined as time deposits with maturities of greater than three months but not more than one year from the time of placement, short-term notes payable, mutual fund, and other money market securities, which are neither restricted nor used as collateral for obligations. Short-term investments are recorded based on market value.

f. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or,
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

**f. Transactions with related parties
(continued)**

- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Kelompok Usaha.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas atau kepada entitas induk dari entitas.

- (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
- (vii) a person identified in a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity)
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the entity or to the parent of the entity.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

The transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian.

All transactions and balances with related parties are disclosed in the Note 35 to the consolidated financial statements.

g. Persediaan

g. Inventories

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Nilai realisasi neto adalah taksiran harga penjualan dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

Penyisihan atas penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

Allowance for inventory losses is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dicatat pada operasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58 Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Kelompok Usaha atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Kelompok Usaha atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Kelompok Usaha pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi), Kelompok Usaha menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Kelompok Usaha mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operation over the periods benefited using the straight-line method.

i. Investment in associate

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58 Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investee menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Kelompok Usaha atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Kelompok Usaha dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 48, "Penurunan Nilai", diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Kelompok Usaha menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Kelompok Usaha mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Kelompok Usaha mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 71.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Investment in associate (continued)

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of an associate recognized at the date of acquisition is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 48, "Impairment of Assets" are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48 Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 71.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Selisih antara jumlah tercatat pada asosiasi pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditahan dan dihasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam asosiasi termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan asosiasi. Selanjutnya, Kelompok Usaha mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Jika Kelompok Usaha mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Kelompok Usaha tetap menerapkan metode ekuitas, Kelompok Usaha mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha hanya sebesar kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Investment in associate (continued)

The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

When the Group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a Group entity transacts with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 71, termasuk persyaratan penurunan nilai, untuk kepentingan jangka panjang dalam entitas asosiasi ketika metode ekuitas tidak diterapkan dan yang merupakan bagian dari investasi neto pada investee. Selanjutnya, dalam menerapkan PSAK 71 untuk kepentingan jangka panjang, Kelompok Usaha tidak memperhitungkan penyesuaian nilai tercatat yang disyaratkan oleh PSAK 15 (misalnya, penyesuaian nilai tercatat kepentingan jangka panjang yang timbul dari alokasi kerugian investee atau penilaian penurunan nilai berdasarkan PSAK 15).

j. Aset tetap

Kelompok Usaha menggunakan model biaya dalam pengukuran aset tetapnya. Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali tanah, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap total biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

Pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan setiap biaya dari inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Investment in associate (continued)

The Group applies PSAK 71, including the impairment requirements, to long-term interests in an associate to which the equity method is not applied and which form part of the net investment in the investee. Furthermore, in applying PSAK 71 to long-term interests, the Group does not take into account adjustments to their carrying amount required by PSAK 15 (i.e. adjustments to the carrying amount of long-term interests arising from the allocation of losses of the investee or assessment of impairment in accordance with PSAK 15).

j. Fixed assets

The Group uses the cost model for fixed assets measurement. Fixed assets, excluding land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. The cost of fixed assets includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition, and (c) the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any). Each part of an item of fixed assets with a cost that is significant in relation to the total cost of the item should be depreciated separately.

When a major inspection is performed its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Aset tetap (lanjutan)

j. Fixed assets (continued)

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

Bangunan	15 - 50 tahun/years	<i>Buildings</i>
Prasarana	10 tahun/years	<i>Infrastructure</i>
Mesin dan peralatan	30 tahun/years	<i>Machinery and equipment</i>
Instalasi listrik	10 tahun/years	<i>Electrical installations</i>
Genset dan <i>oil boiler</i>	8 tahun/years	<i>Generators and oil boilers</i>
Peralatan pabrik	5 tahun/years	<i>Factory equipment</i>
Kendaraan bermotor	5 tahun/years	<i>Motor vehicles</i>
Perlengkapan dan inventaris	5 - 12 tahun/years	<i>Furniture and fixtures</i>

Sebagian mesin yang diperoleh sejak tahun 1995 disusutkan dengan metode unit produksi atas dasar estimasi total produksi masing-masing sebesar 75.000 metrik ton dan 2,4 miliar meter persegi.

Some machinery acquired since 1995 are depreciated on the unit-of-production basis using the estimated total production of 75,000 metric tons and 2.4 billion square meters, respectively.

Hak atas tanah, termasuk biaya pengurusan legal yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah dicatat dan disajikan sebagai "Aset takberwujud-neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

Landrights, including the legal costs incurred at initial acquisition of landrights, is stated at cost and not amortized. Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are recorded and presented as "Intangible assets-net" in the consolidated statement of financial position and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever period is shorter.

Setelah penerapan PSAK 73, Kelompok Usaha menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Kelompok Usaha, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Kelompok Usaha menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Kelompok Usaha menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Upon adoption of PSAK 73, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16, "Property, plant and equipment".

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Biaya perolehan tersebut dikurangi dengan pendapatan neto yang diperoleh dari hasil penjualan produk selama tahap uji coba produksi setelah dikurangi beban produksi. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

k. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan. Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Fixed assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. Cost is reduced by the amount of net revenue generated from the sale of finished products during the trial production run less the related cost of production. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account once the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

The fixed assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

k. Borrowing costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the respective assets. Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are expensed in the period they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Biaya pinjaman (lanjutan)

k. Borrowing costs (continued)

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

l. Penurunan nilai aset non keuangan

l. Impairment of non-financial assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Kelompok Usaha menentukan nilai terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") yang mana aset tercakup.

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, the recoverable amount is estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Group determines the recoverable amount of the cash-generating unit ("CGU") to which the asset belongs.

Jumlah terpulihkan untuk aset (mencakup aset individual atau UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

The recoverable amount of an asset (either individual asset or CGU) is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in profit or loss as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar yang tersedia.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Group uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**l. Penurunan nilai aset non keuangan
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

m. Liabilitas imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Kelompok Usaha mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pasca kerja

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19: *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**l. Impairment of non-financial assets
(continued)**

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

m. Employee benefits liability

Short-term employee benefits

The Group recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment benefits

In April 2022, DSAK-IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Employee Benefits which was adopted from IAS 19: Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

m. Employee benefits liability (continued)

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Post-employment benefits (continued)

pensiun berbasis Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*.

pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

Terkait adanya siaran pers DSAK IAI 'Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa' pada bulan April 2022, Kelompok Usaha mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berbasis UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP35/2021. Dampak perubahan perhitungan tersebut adalah tidak material terhadap Kelompok Usaha, sehingga dibukukan seluruhnya pada laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

Regarding the DSAK IAI press release 'Compensation Attribution in the Service Period' in April 2022, the Group changed the policy related to the attribution of pension compensation in the service period in the accordance with the provisions in SFAS 24 for the general fact pattern of pension programs based on the UU Cipta Kerja No. 11/2020 and PP 35/2021. The impact of the change in calculation is immaterial to the Group, therefore the impact of the changes is recorded entirety in the consolidated financial statements for the current year.

Kelompok Usaha memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 pada tahun 2021 tanggal 25 Maret 2003 ("UUK") dan PSAK No. 24. Penyisihan atas imbalan pasca-kerja dihitung dengan menggunakan metode penilaian *projected-unit-credit*.

The Group provides post-employment benefits to its employees in conformity with the requirements of Law No. 11/2020 on Job Creation in 2022 and Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law") in 2021 and PSAK No. 24. The provision for post-employment benefits is determined using the projected-unit-credit method.

Beban pensiun dihitung menggunakan metode *projected-unit-credit* dengan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan kompensasi.

Pension costs are determined using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

m. Employee benefits liability (continued)

Perusahaan dan IR-HK berpartisipasi dalam program pensiun nasional sebagaimana ditentukan oleh hukum di masing-masing negara tempat mereka beroperasi. Sebagaimana diwajibkan oleh hukum di Indonesia, Perusahaan memberikan iuran kepada Jaminan Sosial Tenaga Kerja ("Jamsostek") yang merupakan program pensiun negara. Dana Jamsostek diperuntukkan bagi keseluruhan klaim asuransi terkait kecelakaan kerja karyawan dan kewajiban manfaat pensiun dari setiap karyawan.

The Company and IR-HK participate in national pension schemes as defined by the laws of the countries in which they operate. As required by Indonesian law, the Company makes contributions to the state pension scheme, Jaminan Sosial Tenaga Kerja ("Jamsostek"). The Jamsostek fund is responsible for the entire insurance claim relating to accidents involving employees at the work place and for the entire retirement benefit obligations to the related employees.

IR-HK memberikan iuran kepada program *Mandatory Provident Fund* ("MPF") di Hong Kong, yang merupakan program pensiun iuran pasti. Iuran kepada program pensiun nasional diakui sebagai beban dalam periode dimana iuran yang bersangkutan dibayarkan.

IR-HK makes contributions to the *Mandatory Provident Fund* ("MPF") scheme in Hong Kong, which is a defined contribution pension scheme. Contributions to the national pension scheme are recognized as an expense in the year when the related service is performed.

n. Provisi

n. Provision

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

The provision is reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

o. Biaya emisi efek ekuitas

o. Share issuance costs

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan efek ekuitas dan hak memesan efek terlebih dahulu dikurangkan dari tambahan modal disetor yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

Costs incurred in connection with the public offerings of shares and rights issue are deducted from the additional paid-in capital derived from such offerings.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Saham tresuri

Saham tresuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan, atau pembatalan instrumen ekuitas tersebut tidak diakui dalam laba rugi. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham tresuri di atas biaya perolehan atau sebaliknya, diakui sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

p. Treasury stock

Treasury stock is stated at acquisition cost and presented under the equity section of the consolidated statement of financial position. No gain or loss shall be recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of equity instruments. The excess of proceeds from sale of treasury stock over the related acquisition cost, or vice-versa, is recognized as an addition to or as a deduction from additional paid-in capital.

q. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

q. Earnings per share

The amount of earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to the owners of the parent entity by the weighted-average number of issued and fully paid shares outstanding during the year.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Kelompok Usaha perkiraan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Kelompok Usaha mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

r. Revenue and expense recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Beban diakui pada saat terjadinya.

Expenses are recognized as they are incurred.

s. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dicatat dalam mata uang Dolar AS berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

s. Transactions and balances in foreign currencies

Transactions involving currencies other than US Dollar are recorded in US Dollar at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in other than US Dollar are adjusted to reflect the average buying and selling rates of exchange quoted by Bank Indonesia at the closing of the last banking day of the year. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut
(dalam angka penuh):

	2023
1 Dolar Amerika Serikat (AS\$)	15.026
1 Euro (EUR)	16.374
1 Ringgit Malaysia (RM)	3.213
1 Dolar Hong Kong (HK\$)	1.919
1 Dolar Singapura (SG\$)	11.102

Transaksi dalam mata uang lainnya (jika ada) dianggap tidak signifikan.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam mata uang Rupiah, akun-akun Perusahaan, Entitas Anak dan asosiasi dijabarkan menggunakan mekanisme berikut:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan;
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan rata-rata dari kurs penutup akhir bulan selama tahun berjalan; dan
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis.

Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas pada akun "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

t. Pajak penghasilan

Pajak penghasilan kini

Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini yang berasal dari periode berjalan dan periode lalu dicatat sebesar jumlah ekspektasi direstitusi dari atau dibayarkan kepada kantor pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**s. Transactions and balances in foreign
currencies (continued)**

The exchange rates used were as follows (in full amounts):

	2022	
15.731		United States Dollar (US\$) 1
16.713		Euro (EUR) 1
3.556		Malaysian Ringgit (RM) 1
2.019		Hong Kong Dollar (HK\$) 1
11.660		Singapore Dollar (SG\$) 1

Transactions in other foreign currencies (if any) are considered not significant.

For consolidation purposes, the accounts of the Company, Subsidiary and associate are translated to Rupiah using the following mechanism:

- Assets and liabilities are translated using the exchange rate at reporting date;
- Revenues and expenses are translated at the average of month end rates for the year; and
- Equity accounts are translated at historical rates.

Any resulting foreign exchange gain or loss is presented as "Exchange rate differences from financial statement translation" in the consolidated statement of financial position.

t. Income tax

Current income tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior periods are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax office based on the tax rates and tax laws that are enacted or substantively enacted.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Pajak penghasilan (lanjutan)

t. Income tax (continued)

Pajak penghasilan kini (lanjutan)

Current income tax (continued)

Beban pajak kini dihitung berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun yang bersangkutan. Pengaruh pajak untuk suatu tahun dialokasikan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil Perusahaan sehubungan dengan situasi dimana interpretasi diperlukan untuk peraturan perpajakan yang terkait dan menetapkan provisi jika diperlukan.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. The tax effects for the year are allocated to current operations, except for the tax effects from transactions which are directly charged or credited to equity. Management periodically evaluates positions taken by the Company with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") dibebankan pada operasi berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya.

The amounts of additional tax and penalty imposed through Tax Assessment Letter ("SKP") are recognized as a charge to current operations, unless further settlement is submitted.

Pajak penghasilan tangguhan

Deferred income tax

Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas beda temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Deferred income tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap beda temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua beda temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan beda temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and tax losses carry-over, to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the deductible temporary differences and the tax losses carry-over can be utilized.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Pajak penghasilan (lanjutan)

t. Income tax (continued)

Pajak penghasilan tangguhan (lanjutan)

Deferred income tax (continued)

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Pajak tangguhan yang terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Pos pajak tangguhan diakui terkait dengan transaksi yang mendasarinya baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside of profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Aset dan liabilitas non-moneter Perusahaan diukur dalam mata uang fungsional, jika laba kena pajak atau rugi pajak Perusahaan ditentukan dalam mata uang yang berbeda, maka perubahan kurs menimbulkan beda temporer yang mengakibatkan aset atau liabilitas pajak tangguhan diakui. Pajak tangguhan tersebut dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi.

The non-monetary assets and liabilities of the Company are measured in its functional currency. If the Company's taxable profit or tax loss is determined in a different currency, changes in the exchange rate give rise to temporary differences that result in a recognized deferred tax liability or asset. The resulting deferred tax is charged or credited to profit or loss.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Pajak final

Final tax

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan".

Final tax is scoped out from PSAK No. 46, "Income Tax".

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u Informasi segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil usaha, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

v. Instrumen keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

1. Aset keuangan

Klasifikasi

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui PKL ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

v. Financial instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

1. Financial assets

Classification

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within the business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

v. Financial instruments (continued)

1. Aset keuangan (lanjutan)

1. Financial assets (continued)

Klasifikasi (lanjutan)

Classification (continued)

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada FVTOCI kedua kondisi berikut dipenuhi:

The Group measures financial assets at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- *The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest (SPPI) testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

Model bisnis Kelompok Usaha dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Kelompok Usaha mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Pada saat pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

v. Financial instruments (continued)

1. Aset keuangan (lanjutan)

1. Financial assets (continued)

Klasifikasi (lanjutan)

Classification (continued)

Saat pengakuan awal Kelompok Usaha dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Aset keuangan Kelompok Usaha terdiri dari kas dan bank, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya yang diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi dan investasi jangka pendek yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada FVTPL.

The Group's financial assets consist of cash on hand and in banks, restricted funds, trade receivables, other receivables, restricted fund, trade receivables, other receivables and other non-current assets classified as financial assets at amortized cost and short-term investments classified as financial assets at FVTPL.

Pengakuan dan pengukuran

Recognition and measurement

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Kelompok Usaha dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Kelompok Usaha menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Kelompok Usaha menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

v. Financial instruments (continued)

1. Aset keuangan (lanjutan)

1. Financial assets (continued)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Recognition and measurement
(continued)

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori. Aset keuangan Kelompok Usaha diklasifikasikan dalam aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) dan aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories. The Group's financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss and financial assets at amortized cost (debt instruments) and financial assets at FVTOCI.

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

- *Financial assets at fair value through profit or loss*

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika dibeli dengan tujuan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

v. Financial instruments (continued)

1. Aset keuangan (lanjutan)

1. Financial assets (continued)

Penghentian Pengakuan

Derecognition

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- a. *the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- b. *the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset*

Ketika Kelompok Usaha telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Kelompok Usaha terhadap aset keuangan tersebut.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

v. Financial instruments (continued)

1. Aset keuangan (lanjutan)

1. Financial assets (continued)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Kelompok Usaha.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Kelompok Usaha pada pengakuan awal untuk diukur di FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

2. Liabilitas keuangan

2. Financial liabilities

Klasifikasi

Classification

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha mencakup pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka panjang. Kelompok Usaha telah menetapkan bahwa seluruh liabilitas keuangan dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

The Group's financial liabilities included short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, and long-term borrowings. The Group has determined that all of those financial liabilities are categorized as financial liabilities measured at amortized cost.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

v. Financial instruments (continued)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

2. Financial liabilities (continued)

Pengakuan dan pengukuran

Recognition and measurement

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Kelompok Usaha untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Seluruh liabilitas keuangan Kelompok Usaha merupakan liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

All of the Group's financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has not designated any financial liabilities at FVPL.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

- *Financial liabilities at amortized cost*

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Kelompok Usaha. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan dimortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi metode suku bunga efektif diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the the effective interest method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest method amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

v. Financial instruments (continued)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

2. Financial liabilities (continued)

Penghentian pengakuan liabilitas
keuangan

Derecognition of financial liability

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas keuangan yang ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. Metode suku bunga efektif

3. Effective Interest Method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

v. Financial instruments (continued)

4. Saling hapus dari instrumen keuangan

4. Offsetting of financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amounts are reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

5. Nilai wajar instrumen keuangan

5. Fair value of financial instruments

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran pasar ("*bid prices*") yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar ("*arm's-length market transactions*"), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

The fair value of financial instruments that are traded in active markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined by using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Penyesuaian risiko kredit

Credit risk adjustment

Kelompok Usaha menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan (jika memungkinkan). Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Kelompok Usaha terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions (if applicable). In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

v. Financial instruments (continued)

6. Penurunan nilai dari aset keuangan

6. Impairment of financial assets

Kelompok Usaha mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Kelompok Usaha, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default (sepanjang umur ECL).

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Untuk piutang usaha, Kelompok Usaha menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Kelompok Usaha telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

v. Financial instruments (continued)

**6. Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)**

**6. Impairment of financial assets
(continued)**

Kelompok Usaha mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Kelompok Usaha juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Kelompok Usaha tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

w. Standar, amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

w. Standards, amendments/improvements and interpretation to standards effective in the current year

Dalam tahun berjalan, Kelompok Usaha telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022.

In the current year, the Group has applied standards and a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2022.

• **PSAK 22 (Amendemen), “Kombinasi Bisnis”:** Referensi ke Kerangka Konseptual

• **PSAK 22 (Amendment), “Business Combinations”:** References to the Conceptual Framework

Amendemen PSAK 22 ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan tanpa mengubah persyaratan akuntansi untuk kombinasi bisnis.

This PSAK 22 amendment clarifies the interaction between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework for Financial Reporting without changing the accounting requirements for business combinations.

• **PSAK 57 (Amendemen), “Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi”:** Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

• **PSAK 57 (Amendment), “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets”:** Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a onerous contract.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

w. Standar, amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan (lanjutan)

- **PSAK 57 (Amendemen), “Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi”:** Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak (lanjutan)

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut (misalnya tenaga kerja langsung atau material) dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak (misalnya alokasi biaya penyusutan atas aset tetap yang digunakan dalam memenuhi kontrak tersebut).

- **PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020), “Instrumen Keuangan”**

PSAK 71 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Penerapan standar tersebut tidak menimbulkan pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

x. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Kelompok Usaha pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Standards, amendments/improvements and interpretation to standards effective in the current year (continued)

- **PSAK 57 (Amendment), “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets”:** Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts (continued)

Amendments to PSAK 57 provide that the costs to fulfill the contract consist of costs directly related to the contract. Costs directly related to the contract consist of both incremental costs of fulfilling that contract (examples would be direct labor or materials) and an allocation of other costs that relate directly to fulfilling contracts (an example would be the allocation of the depreciation charge for an item of property, plant and equipment used in fulfilling the contract).

- **PSAK 71 (2020 Annual Improvements), “Financial Instruments”**

PSAK 71 (2020 Annual Improvements) clarifies *fee* recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the *fee* to be paid after deducting the *fee* received, entity includes only fees paid or received between the entity (the borrower) and the lender, including fees paid or received by either the entity or the lender on the other's behalf.

The adoption of the standard had no significant impact to the consolidated financial statements as at December 31, 2022 and for the year then ended.

x. Events after reporting period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Namun, ketidakpastian asumsi dan estimasi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

PSAK No. 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangannya untuk menentukan mata uang fungsional entitas sedemikian rupa sehingga paling mewakili dampak ekonomi dari transaksi yang mendasari, peristiwa dan kondisi yang relevan dengan entitas.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities affected in future years.

a. Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations and assumption, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Determination of functional currency

The functional currency of each of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each of the respective entities. The determination of functional currency may require judgment due to various complexities, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

PSAK No. 10, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" requires management to use its judgment to determine the entity's functional currency such that it most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions that are relevant to the entity.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan mata uang fungsional (lanjutan)

Dalam membuat keputusan ini, Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan hal-hal berikut:

- a. mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa (mata uang ini seringkali menjadi mata uang yang harga jual barang dan jasa didenominasikan dan diselesaikan),
- b. mata uang dimana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan, dan
- c. mata uang dimana penerimaan dari aktivitas operasi biasanya diperoleh.

Dengan mempertimbangkan ketiga faktor ini, manajemen berkeyakinan bahwa mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar AS dan mata uang fungsional Entitas Anak adalah dolar Hong Kong.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan dalam Catatan 2v.

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' ("SPPI") dan uji model bisnis. Kelompok Usaha menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Kelompok Usaha memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgments (continued)

Determination of functional currency (continued)

In making this judgment, the Company and its subsidiary consider the following:

- a. the currency that mainly influences sales prices for goods and services (this will often be the currency in which sales prices for its goods and services are denominated and settled),*
- b. the currency in which funds from financing activities are generated; and*
- c. the currency in which receipts from operating activities are usually retained.*

Considering these three factors, management believes that the functional currency of the Company is US Dollar and the functional currency of the Subsidiary is Hong Kong dollar.

Classification of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2v.

Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Kelompok Usaha atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Penentuan Pengendalian

Kelompok Usaha mengevaluasi adanya kekuasaan ketika memiliki eksposur, atau memiliki hak atas imbal hasil dari keterlibatannya dengan *investee* dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil tersebut. Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee*;
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan,
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgments (continued)

Business model assessment (continued)

through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Determination of Control

The Group determines control when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with an investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. The Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- a. Power over the investee;*
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha

Saat mengukur ECL, Kelompok Usaha menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Penentuan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below:

Provision for expected credit losses of trade receivables

When measuring ECL the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. *Probability of default* is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Determination of fair value of financial assets and liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value.

The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas penurunan nilai persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk menjual persediaan tersebut. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2g dan 9.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang sejenis.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset tetap. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Jumlah dan saat beban dicatat setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Kelompok Usaha akan meningkatkan beban usaha dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for inventory losses

Allowance for inventory losses is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred to sell them. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Notes 2g and 9.

Estimating useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of property and equipment is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the fixed assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any year will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets will increase the recorded operating expenses and decrease non-current assets.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Realisasi dari aset pajak tangguhan

Kelompok Usaha melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Kelompok Usaha atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk beda temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang diestimasi untuk periode pelaporan berikutnya.

Estimasi ini berdasarkan hasil pencapaian Kelompok Usaha di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Kelompok Usaha dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat suatu aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual dihitung berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dan dilakukan secara *arm's length* atas aset sejenis atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi tambahan biaya untuk melepaskan aset tersebut.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

Realizability of deferred tax assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or its cash-generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in arm's length transactions of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Impairment of non-financial assets

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Dalam model arus kas yang didiskontokan, nilai yang terpulihkan sangat sensitif terhadap tarif diskonto yang digunakan, termasuk juga arus kas masuk di masa yang akan datang dan tarif pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

The value-in-use calculation is based on a discounted cash flow model. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. Management believes that no impairment loss is required as at June 30, 2023 and December 31, 2022.

Imbalan kerja

Employee benefits

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial termasuk membuat variasi asumsi yang dapat berbeda dari pengembangan aktual di masa mendatang. Hal ini meliputi penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian dan karakteristik jangka panjangnya, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi tersebut. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

The cost of the defined benefit pension plan and the present value of the pension obligation are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions that may differ from actual developments in the future. These include the determination of the discount rate, salary growth rate and mortality rates. Due to the complexities involved in the valuation and its long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at each reporting date.

Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Kelompok Usaha atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2m dan 21.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs of and obligations for pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date. Further details are disclosed in Notes 2m and 21.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian liabilitas perpajakan

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses keberatan, dan pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menilai apakah dan bagaimana dampak perlakuan pajak tidak pasti, Kelompok Usaha menggunakan asumsi bahwa otoritas perpajakan akan memeriksa jumlah yang berhak untuk diperiksa dan otoritas tersebut memiliki pengetahuan penuh atas seluruh informasi terkait ketika melakukan pemeriksaan tersebut. Kelompok Usaha akan menilai kembali pertimbangan atau estimasi jika fakta dan keadaan yang dijadikan dasar dalam membuat pertimbangan atau estimasi berubah atau sebagai akibat dari informasi baru yang mempengaruhi pertimbangan atau estimasi tersebut.

4. KAS DAN BANK

Kas dan setara kas pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 terdiri dari:

	2023	2022	
<u>Kas</u>			<u>Cash on hand</u>
Dolar AS	185.352	150.253	US Dollar
Rupiah	168.750	168.750	Rupiah
Euro	57.453	139.451	Euro
Mata uang asing lainnya	69.984	84.973	Other foreign currencies
Total kas	481.539	543.427	Total cash on hand
<u>Kas di bank</u>			<u>Cash in banks</u>
Pihak ketiga			Third parties
Rekening Rupiah:			Rupiah accounts:
PT Bank CIMB Niaga Tbk	14.200.337	10.965.269	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	4.991.502	10.437.016	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	1.839.470	1.068.801	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	403.870	265.910	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank QNB Indonesia	160.168	3.525.473	PT Bank QNB Indonesia
PT Bank Shinhan Indonesia	130.500	106.290	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha Syariah	28.016	28.196	PT Bank CIMB Niaga Tbk - Sharia Business Unit
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.882	3.157	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	970	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	2.805.540	PT Bank Mega Tbk
Standard Chartered Bank, Jakarta	-	362.809	Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Bank Permata Tbk	-	4.444	PT Bank Permata Tbk
Sub-total rekening Rupiah	21.757.715	29.572.905	Sub-total Rupiah accounts

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

Uncertain tax exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing objections and investigations by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In assessing whether and how the effects of an uncertain tax liability, the Group used the assumption that the tax authority will examine the amount entitled to be examined and that the authority has full knowledge of all relevant information when conducting the inspection. The Group will reassess the judgements or estimates if the facts and circumstances that are used as the basis for making the judgements or estimates change or as a result of new information that affects the judgements or estimates.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

Cash and cash equivalents as of June 30, 2023 and December 31, 2022 consist of the following:

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

	2023	2022
<u>Kas di bank</u>		
Pihak ketiga		
Rekening Dolar AS (AS\$1.441.940 pada tahun 2023 dan AS\$1.357.547 pada tahun 2022):		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	18.932.393	19.288.782
PT Bank QNB Indonesia	917.916	776.843
PT Bank Shinhan Indonesia	690.391	5.051
PT Bank CTBC Indonesia	499.545	111.713
PT Bank Mega Tbk	351.324	747.490
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	197.488	206.868
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.874	20.987
Bank of China (H.K.) Ltd	22.013	23.199
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	15.026	-
PT Bank Central Asia Tbk	10.128	11.075
United Overseas Bank Ltd.	6.499	7.727
Standard Chartered Bank, Jakarta	-	155.842
Sub-total rekening Dolar AS	21.666.597	21.355.577
Rekening Euro (EUR155.506 pada tahun 2023 dan EUR442.213 pada tahun 2022):		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.536.825	7.351.499
PT Bank Mega Tbk	9.406	10.102
Standard Chartered Bank, Jakarta	-	28.945
Sub-total rekening Euro	2.546.231	7.390.546
Rekening Dolar Hong Kong (HK\$224.324 pada tahun 2023 dan HK\$224.324 pada tahun 2022):		
Bank of China (H.K.) Ltd.	430.565	452.820
Total kas di bank	46.401.108	58.771.848
Total kas dan bank	46.882.647	59.315.275

Seluruh rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

	2023	2022
<u>Cash in banks</u>		
Third parties		
US Dollar accounts (US\$1,441,940 in 2023 and US\$1,357,547 in 2022):		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	19,288,782	19,288,782
PT Bank QNB Indonesia	917,916	776,843
PT Bank Shinhan Indonesia	690,391	5,051
PT Bank CTBC Indonesia	499,545	111,713
PT Bank Mega Tbk	351,324	747,490
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	197,488	206,868
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23,874	20,987
Bank of China (H.K.) Ltd	22,013	23,199
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	15,026	-
PT Bank Central Asia Tbk	10,128	11,075
United Overseas Bank Ltd.	6,499	7,727
Standard Chartered Bank, Jakarta	-	155,842
Sub-total US Dollar accounts	21,666,597	21,355,577
Euro accounts (EUR155,506 in 2023 and EUR442,213 in 2022):		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,536,825	7,351,499
PT Bank Mega Tbk	9,406	10,102
Standard Chartered Bank, Jakarta	-	28,945
Sub-total Euro accounts	2,546,231	7,390,546
Hong Kong Dollar accounts (HK\$224,324 in 2023 and HK\$224,324 in 2022):		
Bank of China (H.K.) Ltd.	430,565	452,820
Total cash in banks	46,401,108	58,771,848
Total cash on hand and in banks	46,882,647	59,315,275

All of cash in banks are placed in third-party banks.

5. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Dana yang dibatasi penggunaannya tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 terdiri dari:

	2023	2022
<u>Kas di bank - Rupiah</u>		
PT Bank CTBC Indonesia	10.981.346	4.668.438
PT Bank Shinhan Indonesia	3.368.329	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.000.000	-
PT Bank QNB Indonesia	2.170.118	2.475.661
Sub-total	19.519.793	7.144.099
<u>Kas di bank - Dolar AS</u> (AS\$1.012.553 pada tahun 2023 dan AS\$2.438.839 pada tahun 2022):		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12.771.579	12.836.671
PT Bank Mega Tbk	2.109.650	10.246.875
PT Bank Shinhan Indonesia	333.397	9.556.588
PT Bank CTBC Indonesia	-	3.243.361
PT Bank QNB Indonesia	-	2.481.891
Sub-total	15.214.626	38.365.386
Total	34.734.419	45.509.485

5. RESTRICTED FUNDS

Restricted funds as of June 30, 2023 and December 31, 2022 consist of the following:

	2023	2022
<u>Cash in banks - Rupiah</u>		
PT Bank CTBC Indonesia	10,981,346	4,668,438
PT Bank Shinhan Indonesia	3,368,329	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3,000,000	-
PT Bank QNB Indonesia	2,170,118	2,475,661
Sub-total	19,519,793	7,144,099
<u>Cash in banks - US Dollar</u> (US\$1,012,553 in 2023 and US\$2,438,839 in 2022):		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12,771,579	12,836,671
PT Bank Mega Tbk	2,109,650	10,246,875
PT Bank Shinhan Indonesia	333,397	9,556,588
PT Bank CTBC Indonesia	-	3,243,361
PT Bank QNB Indonesia	-	2,481,891
Sub-total	15,214,626	38,365,386
Total	34,734,419	45,509,485

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**5. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA
(lanjutan)**

Kas di bank yang ditempatkan pada PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Shinhan Indonesia, PT Bank Mega Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk dan PT Bank QNB Indonesia, Jakarta, pihak ketiga, dibatasi penggunaannya sehubungan dengan pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 16).

5. RESTRICTED FUNDS (continued)

The cash in bank accounts in PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Shinhan Indonesia, PT Bank Mega Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk and PT Bank QNB Indonesia, Jakarta, third parties, are restricted in relation to short-term borrowings obtained from the same banks (Note 16).

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

Rincian akun ini pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Jenis Investasi	2023	2022	Name of Investment
Pihak ketiga			Third parties
Efek yang tercatat di bursa	16.150.672	14.483.123	Listed securities
Kenaikan (penurunan) nilai aset neto	(1.801.740)	(1.532.688)	Increase (decrease) in net asset value
Nilai Aset Neto	14.348.932	12.950.435	Net Asset Value

6. SHORT-TERM INVESTMENTS

The details of this account as of June 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

7. PIUTANG USAHA

Rincian akun ini pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Piutang usaha - pihak berelasi (Catatan 35)

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Pelanggan ekspor	-	189.467	Export customer

7. TRADE RECEIVABLES

The details of this account as of June 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

Trade receivables - related party (Note 35)

The details of this account are as follows:

	2023	2022	
Rincian umur piutang usaha - pihak berelasi adalah sebagai berikut:			<i>Aging analysis of trade receivables - related party are as follows:</i>
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	-	189.467	Neither past due nor impaired

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha - pihak berelasi dapat tertagih sehingga cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

Management believes that all of trade receivables - related party are fully collectible, therefore no allowance for impairment is necessary.

Rincian piutang usaha - pihak berelasi berdasarkan jenis mata uang:

Details of trade receivables - related party based on currency are as follows:

	2023	2022	
Dolar AS	-	189.467	US Dollar

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha - pihak ketiga

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2023
Pelanggan lokal	354.079.163
Pelanggan ekspor	231.192.836
Sub-total pihak ketiga	585.271.999
Cadangan kerugian ekspektasian	(816.440)
Neto	584.455.559

Analisa umur piutang usaha - pihak ketiga:

	2023
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	447.313.253
Telah jatuh tempo :	
0 - 30 hari	90.984.920
31 - 60 hari	21.323.575
61 - 90 hari	16.049.712
> 91 hari	9.600.539
Sub-total	585.271.999
Cadangan kerugian ekspektasian	(816.440)
Neto	584.455.559

Mutasi cadangan kerugian ekspektasian piutang usaha - pihak ketiga:

	2023
Saldo awal tahun	864.146
Penyisihan (pembalikan penyisihan) tahun berjalan	(47.706)
Saldo akhir periode	816.440

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian ekspektasian atas piutang usaha - pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Rincian piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan jenis mata uang:

	2023
Piutang usaha - pihak ketiga:	
Rupiah	353.062.326
Dolar AS	222.113.516
Euro	10.096.157
Pound Sterling	-
Sub-total	585.271.999
Cadangan kerugian ekspektasian	(816.440)
Neto	584.455.559

Piutang usaha dijadikan jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Mega Tbk (Catatan 16 dan 20).

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

Trade receivables - third parties

The details of this account are as follows:

	2022	
311.528.532		Local customers
264.969.207		Export customers
576.497.739		Sub-total third parties
(864.146)		Allowance for expected credit losses
575.633.593		Net

Aging analysis of trade receivables - third parties:

	2022	
425.892.941		Neither past due nor impaired
95.189.643		Past due:
38.141.515		0 - 30 days
12.384.071		31 - 60 days
4.889.569		61 - 90 days
		> 91 days
576.497.739		Sub-total
(864.146)		Allowance for expected credit losses
575.633.593		Net

Movements in the allowance for expected credit losses of trade receivables - third parties are as follows:

	2022	
1.614.842		Balance at beginning of the year
(750.696)		Provision (allowance reversal) during the year
864.146		Balance at end of the period

Management believes that the allowance for expected credit losses of trade receivables - third parties are sufficient to cover possible losses arising from uncollectible trade receivables.

Details of trade receivables - third parties based on currency are as follows:

	2022	
310.463.986		Trade receivables - third parties:
255.281.226		Rupiah
8.549.220		US Dollar
2.203.307		Euro
		Pound Sterling
576.497.739		Sub-total
(864.146)		Allowance for expected credit losses
575.633.593		Net

Trade receivables are pledged as security for short-term bank loans and long-term borrowings obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Mega Tbk (Notes 16 and 20).

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain dari pihak ketiga terutama terdiri dari piutang karyawan dan lainnya. Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak perlu dibentuk cadangan kerugian ekspektasian atas piutang lain-lain tersebut.

Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jaminan.

9. PERSEDIAAN

Rincian akun ini pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Bahan baku	374.135.853	434.804.179	Raw materials
Barang jadi	109.754.741	133.541.983	Finished goods
Barang dalam proses	33.601.274	19.170.725	Work-in-process
Suku cadang dan barang lainnya	30.854.608	32.197.669	Spare parts and others
	548.346.476	619.714.556	
Cadangan penurunan nilai persediaan	(2.949.550)	(3.087.952)	Allowance for inventory losses
Neto	545.396.926	616.626.604	Net

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	3.087.952	149.088	Balance at beginning of the year
Penyisihan tahun berjalan	(138.402)	2.938.864	Provision during the year
Saldo akhir periode	2.949.550	3.087.952	Balance at end of the period

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Persediaan dijadikan jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Mega Tbk (Catatan 16 dan 20).

Persediaan telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$30.500.000 atau setara dengan Rp458.293.000 pada tanggal 31 March 2023 dan AS\$30.500.000 atau setara dengan Rp479.795.500 pada tanggal 31 Desember 2022. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari persediaan.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terutama terdiri dari biaya dibayar di muka atas asuransi, sewa dan lainnya ke berbagai pihak ketiga.

8. OTHER RECEIVABLES

Other receivables from third parties are mainly consist of receivables from employees and others. As at June 30, 2023 and December 31, 2022, the Group's management believes that all other receivables are collectible and no allowance for expected credit losses is necessary.

Other receivables are non-interest bearing and unsecured.

9. INVENTORIES

The details of this account as of June 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

Movements in the allowance for inventory losses are as follows:

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Inventories are pledged as security for short-term bank loans and long-term borrowings obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Mega Tbk (Notes 16 and 20).

Inventories were insured for a total coverage of US\$30,500,000 or equivalent to Rp458,293,000 as at June 30, 2023 and US\$30,500,000 or equivalent to Rp479,795,500 as at December 31, 2022. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories.

10. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist mainly of prepaid insurance, rent and others to third parties.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. UANG MUKA

Uang muka terutama terdiri dari uang muka untuk pembelian lokal dan impor, dan uang muka untuk keperluan operasional Kelompok Usaha.

11. ADVANCES

Advances consist mainly of advances for local and import purchases, and advances related with the Group's operations.

12. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Rincian akun ini pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Perusahaan:		
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") - masukan - neto	58.179.102	49.252.531

a. Prepaid taxes

The details of this account as of June 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

The Company:
Value Added Tax ("VAT") -
input - net

b. Estimasi tagihan pajak

Rincian akun ini pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Perusahaan:		
Pajak penghasilan badan:		
2023	12.948.271	-
2022	21.492.498	21.492.498
2015	1.430.833	1.430.833
Total	35.871.602	22.923.331

b. Estimated claims for tax refund

The details of this account as of June 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

The Company:
Corporate income tax
2023
2022
2015

Total **Total**

c. Utang pajak

Rincian akun ini pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Perusahaan:		
Pajak penghasilan (PPh)		
Pasal 4(2)	57.861	123.381
Pasal 21	1.086.339	1.520.679
Pasal 23/26	385.958	570.130
Total	1.530.158	2.214.190

c. Taxes payable

The details of this account as of June 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

The Company:
Income taxes (PPh)
Article 4(2)
Article 21
Articles 23/26

Total **Total**

d. Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto

Rincian akun ini pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Kini	(7.227.149)	(48.919.340)
Penyesuaian	-	1.963.081
Tangguhan	15.350.677	(13.852.550)
Total	8.123.528	(60.808.809)

d. Income tax benefit (expense) - net

The details of this account as of June 30, 2023 and 2022 are as follows:

Current
Adjustment in respect of previous years
Deferred

Total **Total**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(6.945.578)	253.858.000	<i>Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Efek translasi atas laporan keuangan	48.372.679	(25.184.228)	<i>Translation effect on financial statements</i>
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	41.427.101	228.673.772	<i>Company's profit before income tax</i>
Ditambah (dikurangi) beda tetap: Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.467.106	4.350.498	<i>Add (deduct) permanent differences: Non-deductible expenses</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(298.297)	1.368.276	<i>Interest income subject to final tax</i>
Sub-total beda tetap	1.168.809	5.718.774	<i>Sub-total permanent differences</i>
Ditambah (dikurangi) beda temporer:			<i>Add (deduct) temporary differences:</i>
Penyusutan aset tetap	(9.745.232)	(12.031.910)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Sub-total beda temporer	(9.745.232)	(12.031.910)	<i>Sub-total temporary differences</i>
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan	32.850.678	222.360.636	<i>Estimated taxable income of the Company</i>

Perhitungan beban pajak kini dan estimasi tagihan pajak penghasilan badan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The computations of the Company's current tax expense and its estimated claim for corporate income tax are as follows:

	2023	2022	
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan	32.850.678	222.360.636	<i>Estimated taxable income of the Company</i>
Beban pajak kini - dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	7.227.149	48.919.340	<i>Current tax expense - calculated at applicable tax rate</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka: Pasal 22	19.425.141	26.909.100	<i>Prepayments of income taxes: Article 22</i>
Pasal 25	750.279	22.268.357	<i>Article 25</i>
Taksiran utang (estimasi tagihan) pajak penghasilan badan Perusahaan	(12.948.271)	(258.117)	<i>Estimated income tax payable (claim for tax refund) of the Company</i>

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) atas pajak penghasilan badan tahun 2022 kepada kantor pajak. Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa SPT pajak penghasilan badan tahun 2022 akan dilaporkan sesuai dengan perhitungan pajak di atas.

As at the date of the completion of the consolidated financial statements, the Company has submitted its 2022 corporate income tax return to the tax office. The Company's management has declared that the Company's 2022 corporate income tax will be reported based on the computation above.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak kini (lanjutan)

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2021 seperti yang disebutkan di atas dan tagihan PPh terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2021 ke Kantor Pajak.

Dalam rangka restitusi kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan Perusahaan tahun 2015 sebesar Rp34.317.867, DJP telah menyelesaikan pemeriksaan dan menerbitkan Surat Ketetapan Pajak No.80223 (054-0223-2017) tanggal 30 Mei 2017 yang menyetujui kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan Perusahaan tahun 2015 sebesar Rp32.887.034. Pada tanggal 6 Juni 2017, Perusahaan telah menerima hasil restitusi tahun 2015 sebesar Rp32.887.034. Perusahaan telah mengajukan keberatan terhadap sebagian dari jumlah restitusi yang tidak disetujui oleh DJP sebesar Rp1.430.833.

Pada tanggal 31 Juli 2018, DJP telah mengeluarkan keputusan untuk menolak keberatan yang diajukan oleh Perusahaan dan mempertahankan jumlah pajak yang lebih dibayar sebagaimana disebutkan di atas. Atas surat keputusan ini, Perusahaan telah mengajukan banding. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan belum menerima putusan dari Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 28 Januari 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan 29 tahun pajak 2016 senilai Rp3.449.806.

Pada tanggal 28 Januari dan 9 Februari 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun pajak 2016 senilai Rp761.695.

Pada tanggal 26 Februari 2021, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas PPN dan Pajak Penghasilan 29 tahun pajak 2016 yang dinyatakan kurang bayar tersebut.

Pada 21 April 2021, Perusahaan telah mengajukan surat keberatan atas SKPKB PPN dan Pajak Penghasilan 29 tahun pajak 2016.

Pada 27 April 2022, DJP telah menerbitkan Surat Keputusan tentang Surat Keterangan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan 29 tahun pajak 2016 dimana Perusahaan menerima pengembalian pajak sebesar Rp1.249.718.

12. TAXATION (continued)

e. Current tax (continued)

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2021, as stated in the foregoing, and the related claim for income tax have been reported by the Company in its 2021 SPT as submitted to the Tax Office.

Pursuant to the process of refund for the overpayment of the Company's corporate income tax for 2015 amounting to Rp34,317,867, DGT completed its examination and issued tax assessment letter No.80223 (054-0223-2017) dated May 30, 2017, which approved the above claim for tax refund for 2015 amounting to Rp32,887,034. The Company received the tax refunds for 2015 of Rp32,887,034 on June 6, 2017. The difference amounting to Rp1,430,833 represents the amount not approved by DGT, on which the Company has submitted its objection.

On July 31, 2018, DGT has issued decision to reject the objection submitted by the Company and maintain the overpayment as stated in the tax assessment above. Based on the decision letter, the Company has submitted an appeal. Up to the report date, the Company has not received decision from the Tax Court.

On January 28, 2021, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for income tax 29 for its 2016 fiscal year amounting to Rp3,449,806.

On January 28 and February 9, 2021, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for Value Added Tax (VAT) for its 2016 fiscal year amounting to Rp761,695.

The underpayment VAT and income tax 29 for its 2016 fiscal year has been paid by the Company on February 26, 2021.

On April 21, 2021, the Company has submitted objection letter for the SKPKB for VAT and income tax 29 for its 2016 fiscal year to the tax office.

On April 27, 2022, DGT issued Decision Letter concerning Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for income tax 29 for its 2016 fiscal year, the Company received a tax refund amounting to Rp1,249,718.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak kini (lanjutan)

Pada 13 April, 27 April, 28 April dan 10 Mei 2022, DJP telah menerbitkan Surat Keputusan tentang Surat Keterangan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun pajak 2016 dimana Perusahaan menerima pengembalian pajak sebesar Rp713.363.

IR-HK tidak mengakui beban pajak kini karena mengalami rugi (komersial dan fiskal) pada tahun 2023 dan 2022.

f. Pajak tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan - neto, termasuk beda temporer akibat aset dan liabilitas non-moneter yang diukur dalam mata uang yang berbeda antara mata uang pajak dan fungsional (Catatan 2t), untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Manfaat (beban) pajak tangguhan:			<i>Deferred tax benefit (expense):</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(10.495)	8.620	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>
Biaya dibayar di muka	36.255	(73.930)	<i>Prepaid expense</i>
Uang muka	(10.055)	(70.165)	<i>Advances</i>
Aset tetap	10.679.361	(9.506.752)	<i>Fixed assets</i>
Persediaan	4.346.761	(3.776.448)	<i>Inventories</i>
Liabilitas imbalan kerja	145.701	(290.953)	<i>Employee benefits liability</i>
Uang muka pembelian aset tetap	161.148	(141.063)	<i>Advances for purchases of fixed assets</i>
Aset takberwujud	2.001	(1.859)	<i>Intangible assets</i>
Neto	15.350.677	(13.852.550)	Net

Rincian liabilitas pajak tangguhan - neto pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut: adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax liabilities - net as of June 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	2023	2022	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan			<i>Deferred tax assets (liabilities)</i>
Aset tetap	(193.210.799)	(213.468.210)	<i>Fixed assets</i>
Persediaan	(2.852.676)	(7.542.024)	<i>Inventories</i>
Aset takberwujud	(28.131)	(31.548)	<i>Intangible assets</i>
Liabilitas imbalan kerja	3.254.519	3.254.518	<i>Employee benefits liability</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	179.617	190.112	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>
Uang muka pembelian aset tetap	(25.966)	(196.072)	<i>Advance for purchase fixed assets</i>
Uang muka	(33.619)	(24.659)	<i>Advances</i>
Biaya dibayar di muka	12.745	(24.694)	<i>Prepaid expenses</i>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(192.704.310)	(217.842.577)	Deferred tax liabilities - net

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak tangguhan (lanjutan)

Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan hanya atas beda temporer yang dapat terpulihkan di masa depan. Penggunaan aset pajak tangguhan diakui oleh Perusahaan tergantung atas laba kena pajak di masa mendatang yang melebihi laba yang timbul atas pemulihan beda temporer kena pajak.

IR-HK memutuskan untuk tidak mengakui aset pajak tangguhan karena ketidakpastian adanya penghasilan kena pajak yang memadai di masa mendatang.

g. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan mengalikan laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku pada tahun 2023 dan 2022 sebesar 22% dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(6.945.578)	253.858.000	<i>Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba gabungan, sebelum pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas anak	-	253.858.000	<i>Combine income, before income tax of the Company and Subsidiary</i>
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%	<i>Applicable tax rate</i>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	-	(55.848.760)	<i>Income tax expense at the applicable tax rate</i>
Beda tetap neto dengan tarif pajak yang berlaku	(257.138)	(1.258.130)	<i>Net permanent differences at the applicable tax rate</i>
Penyesuaian atas pajak kini yang berasal dari tahun pajak sebelumnya	-	1.963.081	<i>Current tax adjustment for prior fiscal year</i>
Efek translasi atas laporan keuangan	8.380.666	(5.665.000)	<i>Translation effect on financial statements</i>
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	8.123.528	(60.808.809)	<i>Income tax benefit (expense) - net</i>

h. Perubahan tarif pajak badan

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No. 7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No. 7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

12. TAXATION (continued)

f. *Deferred tax (continued)*

The Company recognized deferred tax assets only for the future recoverable temporary differences. The utilization of deferred tax assets recognized by the Company is dependent upon future taxable income arising from the reversal of existing taxable temporary differences.

IR-HK did not recognize deferred tax assets as it is uncertain that the deferred tax assets will be recovered from future taxable income within the prescriptive period.

g. *The reconciliation between the income tax expense calculated by multiplying the consolidated income before income tax by the applicable tax rate in 2023 and 2022 of 22%, and the income tax expense is as follows:*

h. *Corporate tax rate changes*

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 ("Law No. 7/2021") related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No. 7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Perubahan tarif pajak badan (lanjutan)

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No.7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
- Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis asset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

12. TAXATION (continued)

h. Corporate tax rate changes (continued)

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No.7/2021, among others, are as follows:

- The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate;
- VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;
- Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;
- Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 - June 30, 2022, on the basis of assets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Akun ini merupakan penyertaan saham Perusahaan dengan rincian pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 sebagai berikut:

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat 1 Januari 2023/Carrying amount January 1, 2023	Tambahan saham/ Additional in shares
STENTA Films (Malaysia) Sdn. Bhd. ("STENTA")	22,75%	162.754.291	-

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat 1 Januari 2022/Carrying amount January 1, 2022	Tambahan saham/ Additional in shares
STENTA Films (Malaysia) Sdn. Bhd. ("STENTA")	22,75%	139.468.902	-

STENTA bergerak dalam bidang manufaktur BOPP film dan memulai produksi komersialnya pada awal tahun 1993.

13. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE

This account represents the Company's investment in shares of stock with details as of June 30, 2023 and December 31, 2022 as follows:

Bagian atas laba neto entitas asosiasi/ Share in net profit of associate	Bagian laba komprehensif entitas asosiasi/ Share of other comprehensive income of associate	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange rate difference from translation	Nilai tercatat 31 Maret 2023/Carrying amount March 31, 2023
4.772.520	-	(15.902.025)	151.624.786

Bagian atas laba neto entitas asosiasi/ Share in net profit of associate	Bagian laba komprehensif entitas asosiasi/ Share of other comprehensive income of associate	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange rate difference from translation	Nilai tercatat 31 Desember 2022/Carrying amount December 31, 2022
14.061.006	4.603.899	4.620.484	162.754.291

STENTA is engaged in the manufacture of BOPP films and commenced its commercial operations in early 1993.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI
(lanjutan)**

Pada tanggal 30 November 2017, STENTA telah menyelesaikan penerbitan saham sebanyak 145.376.730 yang sebagian besar diakuisisi oleh pemegang saham baru sehingga menyebabkan perubahan kepemilikan saham Perusahaan terhadap STENTA turun dari 22,95% menjadi 19,88%. Oleh karena itu, pencatatan investasi ke STENTA telah berubah dari metode ekuitas menjadi metode biaya sejak tanggal tersebut.

Pada tanggal 26 Juli 2021, Perusahaan menambah kepemilikan saham terhadap STENTA sebanyak 5.923.012 saham dengan nilai perolehan sebesar Rp20.231.886 sehingga menyebabkan perubahan kepemilikan saham Perusahaan terhadap STENTA naik dari 19,88% menjadi 22,75%. Oleh karena itu, pencatatan investasi ke STENTA telah berubah dari metode biaya menjadi metode ekuitas sejak tanggal tersebut.

14. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

Mutasi 2023	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange rate differences from financial statement translation	30 Juni 2023/ June 30, 2023	2023 Movements
Biaya perolehan							Cost
Tanah	90.745.416	45.898	-	-	(4.066.795)	86.724.519	Land
Bangunan	542.806.388	2.385.677	-	-	(24.323.878)	520.868.187	Buildings
Prasarana	20.858.180	1.436.505	-	-	(924.301)	21.170.384	Infrastructure
Mesin dan peralatan	3.343.379.467	18.465.859	-	-	(149.817.316)	3.212.028.010	Machinery and equipment
Instalasi listrik	319.764.614	789.783	-	-	(14.329.728)	306.224.669	Electrical installations
Genset dan oil boiler	111.452.189	253.725	-	-	(4.994.570)	106.711.344	Generators and oil boilers
Peralatan pabrik	155.966.522	2.912.942	-	-	(6.986.719)	151.892.745	Factory equipment
Kendaraan bermotor	32.761.840	456.736	2.435.805	-	(1.470.341)	29.312.430	Motor vehicles
Perlengkapan dan inventaris	65.063.069	581.974	-	-	(2.915.251)	62.729.792	Furniture and fixtures
	4.682.597.685	27.329.099	2.435.805	-	(209.828.899)	4.497.662.080	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	335.523.713	8.056.439	-	-	(15.028.324)	328.551.828	Buildings
Prasarana	15.890.897	296.112	-	-	(702.891)	15.284.118	Infrastructure
Mesin dan peralatan	1.785.126.399	46.646.341	-	-	(79.952.980)	1.751.819.760	Machinery and equipment
Instalasi listrik	269.994.048	4.467.572	-	-	(12.095.333)	262.366.287	Electrical installations
Genset dan oil boiler	75.408.751	2.734.914	-	-	(3.376.632)	74.767.033	Generators and oil boilers
Peralatan pabrik	118.142.992	5.404.029	-	-	(5.288.993)	118.258.028	Factory equipment
Kendaraan bermotor	23.788.268	1.522.547	2.438.805	-	(1.067.057)	21.807.953	Motor vehicles
Perlengkapan dan inventaris	62.522.206	499.897	-	-	(2.801.466)	60.220.637	Furniture and fixtures
	2.686.197.274	69.627.851	2.435.805	-	(120.313.676)	2.633.075.644	
Nilai tercatat neto	1.996.400.411					1.864.586.436	Net carrying value

13. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE (continued)

On November 30, 2017, STENTA issued 145,376,730 new shares which majority was acquired by the new shareholders and changed the ownership of the Company in STENTA decreased from 22.95% to 19.88%. Accordingly, the recording of investment in STENTA has changed from equity method to cost method effective on the respective date.

On July 26, 2021, the Company increased its shareholding in STENTA by 5,923,012 shares with an acquisition cost of Rp20,231,886 and changed the ownership of the Company in STENTA increased from 19.88% to 22.75%. Accordingly, the recording of investment in STENTA has changed from cost method to equity method effective on the respective date.

14. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

Mutasi 2022	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange rate differences from financial statement translation	31 Desember 2022/ December 31, 2022	2022 Movements
Biaya perolehan							Cost
Tanah	81.819.843	514.298	-	-	8.411.275	90.745.416	Land
Bangunan	477.963.424	7.128.080	-	7.921.676	49.793.208	542.806.388	Buildings
Prasarana	20.373.512	915.824	-	(2.625.295)	1.994.139	20.658.180	Infrastructure
Mesin dan peralatan	2.723.232.009	47.033.322	21.825.888	298.263.128	296.676.896	3.343.379.467	Machinery and equipment
Instalasi listrik	281.658.290	1.662.141	-	7.107.052	29.337.131	319.764.614	Electrical installations
Genset dan oil boiler	82.538.070	1.362.386	-	18.036.071	9.515.662	111.452.189	Generators and oil boilers
Peralatan pabrik	128.198.809	8.176.223	1.162.605	6.861.568	13.892.527	155.966.522	Factory equipment
Kendaraan bermotor	25.845.002	5.288.518	1.240.692	-	2.869.012	32.761.840	Motor vehicles
Perlengkapan dan inventaris	57.924.009	1.141.887	-	-	5.997.173	65.063.069	Furniture and fixtures
	3.879.552.968	73.222.679	24.229.185	335.564.200	418.487.023	4.682.597.685	
Aset tetap dalam penyelesaian	315.341.665	6.157.247	249.677	(335.564.200)	14.314.965	-	Construction in progress
	4.194.894.633	79.379.926	24.478.862	-	432.801.988	4.682.597.685	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	289.200.732	15.827.758	-	-	30.495.223	335.523.713	Buildings
Prasarana	13.711.485	544.807	-	-	1.434.605	15.690.897	Infrastructure
Mesin dan peralatan	1.553.156.216	88.200.185	19.134.996	-	162.904.994	1.785.126.399	Machinery and equipment
Instalasi listrik	236.663.777	8.611.827	-	-	24.718.444	269.994.048	Electrical installations
Genset dan oil boiler	63.751.706	4.859.824	-	-	6.797.221	75.408.751	Generators and oil boilers
Peralatan pabrik	98.855.891	9.846.975	1.162.605	-	10.802.731	118.142.982	Factory equipment
Kendaraan bermotor	20.071.888	2.770.713	1.196.795	-	2.142.482	23.788.268	Motor vehicles
Perlengkapan dan inventaris	55.787.507	966.029	-	-	5.768.670	62.522.206	Furniture and fixtures
	2.331.199.202	131.628.118	21.494.396	-	244.864.350	2.686.197.274	
Nilai tercatat neto	1.863.695.431					1.996.400.411	Net carrying value

Beban penyusutan dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expense is charged to the following:

	2023	2022	
Beban pokok penjualan - beban produksi	67.959.098	60.286.860	Cost of goods sold - production expenses
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	1.258.347	1.113.426	General and administrative expenses (Note 29)
Beban penjualan (Catatan 28)	410.406	347.350	Selling expenses (Note 28)
Total	69.627.851	61.747.636	Total

Sehubungan dengan kebakaran yang terjadi pada tahun 2018, pada bulan Oktober 2019, Perusahaan telah menerima surat persetujuan klaim kerugian dari perusahaan asuransi sebesar AS\$28.990.799 yang akan dibayarkan dalam bentuk *indemnity* sebesar AS\$11.614.498 dan dalam bentuk *reinstatement* sebesar AS\$17.376.301. Pada tahun 2018, Perusahaan telah menerima pembayaran pendahuluan sebesar AS\$5.000.000 atau setara dengan Rp72.290.525. Selisih dari bagian *indemnity* dikurangi dengan pembayaran pendahuluan sebesar AS\$6.614.498 atau setara dengan Rp92.381.192 dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019. Klaim asuransi yang diterima di tahun 2019 sebesar AS\$3.472.612 atau setara dengan Rp48.705.793 dan klaim yang diterima di tahun 2020 sebesar AS\$3.141.886 atau setara dengan Rp43.675.399.

In relation with the fire occurred in 2018, in October 2019, the Company has received a claim approval letter from the insurance company amounting to US\$28,990,799, which will be paid in the form of *indemnity* amounting to US\$11,614,498 and in the form of *reinstatement* amounting to US\$17,376,301. In 2018, the Company received an interim payment amounting to US\$5,000,000 or equivalent to Rp72,290,525. The difference from the *indemnity* portion less with the interim payments amounting to US\$6,614,498 or equivalent to Rp92,381,192 was recorded as part of the "Other income" account in the 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Insurance claim which was received in 2019 amounting to US\$3,472,612 or equivalent to Rp48,705,793 and which was received in 2020 amounting to US\$3,141,886 or equivalent to Rp43,675,399.

Sehubungan dengan bagian *reinstatement*, *reinstatement*, Perusahaan telah menerima pembayaran sebesar AS\$8.000.000 atau setara dengan Rp115.834.320 yang dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021.

In relation with the *reinstatement* portion, the Company received a payment amounting to US\$8,000,000 or equivalent to Rp115,834,320 which was recorded as part of the "Other income" account in the 2021 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2022, Perusahaan menerima pembayaran sebesar AS\$9.367.301 atau setara dengan Rp134.533.927 yang dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2022.

Pada tahun 2022, Perusahaan juga menerima pembayaran asuransi dari klaim business interruption sehubungan dengan kebakaran yang terjadi pada tahun 2018 sebesar AS\$3.591.335 atau setara dengan Rp51.416.395 yang dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2022.

Aset tetap tertentu dijadikan jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang (Catatan 16 dan 20).

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, aset tetap, telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$216.750.000 atau setara dengan Rp3.256.885.500 dan AS\$216.750.000 atau setara dengan Rp3.409.694.250. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Kelompok Usaha memiliki aset tetap dengan jumlah biaya perolehan masing-masing sebesar AS\$112.606.293 atau setara dengan Rp1.692.022.161 dan AS\$111.897.640 atau setara dengan Rp1.760.261.768 yang telah disusutkan secara penuh tetapi masih dipergunakan.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Kelompok Usaha memiliki aset tetap (tidak termasuk kendaraan bermotor, perlengkapan dan inventaris dan bangunan, prasarana, mesin dan peralatan, instalasi listrik, genset dan *oil boiler* dan peralatan pabrik *line 8*) dengan nilai wajar yang ditentukan menggunakan pendekatan nilai pasar sebesar Rp1.042.939.000 (tidak diaudit), berdasarkan laporan penilai independen tanggal 27 Januari dan 4 Februari 2022.

Perusahaan melakukan pembayaran di muka kepada beberapa pemasok untuk pembelian mesin, peralatan dan jasa konstruksi bangunan. Saldo uang muka pembelian pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp29.791.037 dan Rp15.940.875, dan disajikan sebagai "Uang muka pembelian aset tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

14. FIXED ASSETS (continued)

In relation with the reinstatement portion, the Company received a payment amounting to US\$9,367,301 or equivalent to Rp134,533,927 which was recorded as part of the "Other income" account in the 2022 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In 2022, the Company the Company received payment from business interruption claim in relation with the fire occurred in 2018 amounting to US\$3,591,335 or equivalent to Rp51,416,395 which was recorded as part of the "Other income" account in the 2022 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Certain fixed assets are used as collateral for short-term bank loans and long-term borrowings (Notes 16 and 20).

As at June 30, 2023 and December 31, 2022, fixed assets, are insured for a total coverage of US\$216,750,000 or equivalent to Rp3,256,885,500 and US\$216,750,000 or equivalent to Rp3,409,694,250, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover the possible losses on the insured fixed assets.

As at June 30, 2023 and December 31, 2022, the Group has fixed assets with total cost amounting to US\$112,606,293 or equivalent to Rp1,692,022,161 and US\$111,897,640 or equivalent to Rp1,760,261,768, respectively, which have been fully depreciated but are still being used.

As at June 30, 2023 and December 31, 2022, the fair value of the Group's fixed assets (excluded motor vehicles, furniture and fixtures, buildings, infrastructure, machinery and equipment, electrical installations, generators and oil boilers and factory equipment line 8) determined under the market value approach amounted to Rp1,042,939,000 (unaudited) based on independent appraisal report dated January 27 and February 4, 2022.

The Company made advance payments for the purchase of certain machinery, equipment and building construction services from several suppliers. The outstanding balances of the purchase advances as at June 30, 2023 and December 31, 2022 amounting to Rp29,791,037 and Rp15,940,875, respectively, are presented as "Advances for purchase of fixed assets" in the consolidated statement of financial position.

Management believes that there is no indication of impairment in value of fixed assets as at June 30, 2023 and December 31, 2022.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terutama terdiri dari uang jaminan ke PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Widar Mandripta Nusantara dan PT Serasi Tunggal Mandiri.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets consist mainly of guarantee deposits to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Widar Mandripta Nusantara and PT Serasi Tunggal Mandiri.

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Pinjaman jangka pendek pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 terdiri dari:

	2023	2022	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	99.824.163	7.855.422	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	73.208.864	31.122.921	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Shinhan Indonesia	22.455.527	-	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	20.000.000	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	10.308.026	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	16.504.404	PT Bank QNB Indonesia Tbk
Sub-total rekening Rupiah	225.796.580	55.482.747	Sub-total Rupiah accounts
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
(AS\$28.770.841 pada tahun 2023 dan AS\$25.473.124 pada tahun 2022):			(US\$28,770,841 in 2023 and US\$25,473,124 in 2022):
PT Bank CIMB Niaga Tbk	319.615.658	220.777.566	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Tbk	112.695.000	117.982.500	PT Bank Mega Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	10.024.501	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	-	30.310.742	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank CTBC Indonesia	-	21.622.400	PT Bank CTBC Indonesia
Sub-total rekening Dolar AS	432.310.658	400.717.709	Sub-total US Dollar accounts
Total	658.107.238	456.200.456	Total

a. PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")

Berdasarkan perubahan dan penegasan kembali perjanjian kredit tanggal 30 Juni 2010 yang telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir pada tanggal 5 Desember 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari CIMB Niaga sebagai berikut:

- Fasilitas L/C Impor dan/atau SKBDN dan/atau Standby Letter of Credit ("SBLC")-2 dengan jumlah maksimum sebesar AS\$45.000.000 atau jumlah yang setara dalam mata uang lainnya, yang bersifat *sublimit* dengan fasilitas PTK Impor - 2.
- Fasilitas PTK Impor - 2 dengan sublimit dari fasilitas L/C Impor dan/atau SKBDN dan/atau SBLC-2, dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar AS\$36.000.000.

Fasilitas ini tersedia sampai tanggal 17 Desember 2023

Hasil penerimaan dari pinjaman ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan untuk pembelian bahan baku dan/atau pembayaran L/C sight yang jatuh tempo.

a. PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")

Based on an amendment and reaffirmation of loan agreement dated June 30, 2010, which has been amended several times, with the latest amendment being made on December 5, 2022, the Company obtained credit facilities from CIMB Niaga as follows:

- Import L/C and/or SKBDN and/or Standby Letter of Credit ("SBLC")-2 with a maximum amount of US\$45,000,000 or equivalent in other currencies, sublimit with PTK Import - 2.
- PTK Import - 2 facility sublimit Import L/C and/or SKBDN and/or SBLC-2 facility for a maximum amount of US\$36,000,000.

The facility is available until December 17, 2023.

The proceeds of the loans from these facilities were used to finance the Company's working capital related to the purchase of raw materials and/or to pay matured sight L/C.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK
(lanjutan)**

**a. PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB Niaga”)
(lanjutan)**

Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2023 sebesar Rp99.824.163 dan AS\$21.270.841 atau setara dengan Rp319.615.658.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp7.855.422 dan AS\$14.034.554 atau setara dengan Rp220.777.566.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- Pembebanan hak tanggungan atas 14 bidang hak atas tanah (Hak Guna Bangunan) dengan jumlah luas keseluruhan 160.012 meter persegi yang terletak di Citeureup, Bogor berikut bangunan di atasnya dengan jumlah nilai pertanggungan minimum sebesar Rp91.700.000 dan AS\$5.250.000 (Catatan 14).
- Penjaminan fidusia atas mesin dan peralatan milik Perusahaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp605.000.000 (Catatan 14).
- Penjaminan fidusia atas piutang usaha dan persediaan milik Perusahaan dengan nilai penjaminan masing-masing sebesar AS\$32.000.000 dan AS\$54.000.000 (Catatan 7 dan 9).
- Kas sebesar 15% dari jumlah pemakaian fasilitas (Catatan 5).

Pinjaman dalam Dolar AS dikenakan tingkat bunga tahunan masing - masing sebesar 4,5% dan 4% - 4,5% pada tahun 2023 dan 2022. Pinjaman dalam rupiah dikenakan tingkat bunga tahunan masing-masing sebesar 9% dan 8,75% - 9% pada tahun 2023 dan 2022.

b. PT Bank Mega Tbk (“Mega”)

Berdasarkan perubahan dan penegasan kembali perjanjian kredit tanggal 17 September 2009 yang telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir pada tanggal 29 November 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Mega sebagai berikut:

- Fasilitas *demand loan* sublimit L/C line dan/atau SKBDN dan/atau bank garansi dan/atau L/C *refinancing*/ UPAS/UPAU dengan jumlah maksimum masing - masing sebesar AS\$23.000.000.
- Fasilitas *demand loan* 1 dengan jumlah maksimum sebesar Rp105.000.000.
- Fasilitas *demand loan* 2 dengan jumlah maksimum sebesar AS\$7.716.118. Pada tanggal 30 Juni 2022, pinjaman ini sudah dilunasi.
- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum masing - masing sebesar Rp35.000.000.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**a. PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB Niaga”)
(continued)**

The outstanding loan as at June 30, 2023 amounted to Rp99,824,163 and US\$21,270,841 or equivalent to Rp319,615,658.

The outstanding loan as at December 31, 2022 amounted to Rp7,855,422 and US\$14,034,554 or equivalent to Rp220,777,566.

The loans are secured by:

- Registered mortgages of 14 parcels of the Company's leasehold land with a total area of 160,012 square meters located in Citeureup, Bogor, including buildings thereon, with total minimum pledged value of Rp91,700,000 and US\$5,250,000 (Note 14).
- The Company's machinery and equipment pledged under fiduciary transfer of ownership with pledged value of Rp605,000,000 (Note 14).
- The Company's trade receivables and inventories pledged under fiduciary transfers of ownership with pledged values of US\$32,000,000 and US\$54,000,000, respectively (Notes 7 and 9).
- Cash representing 15% of the used amount of the facility (Note 5).

The loan in US Dollar bore at annual rates of 4.5% and 4% - 4.5% in 2023 and 2022, respectively. The loan in rupiah bore interest at annual rates 9% and 8.75% - 9% in 2023 and 2022, respectively.

b. PT Bank Mega Tbk (“Mega”)

Based on an amendment and reaffirmation of loan agreement dated September 17, 2009 which has been amended several times, with the latest amendment being made on November 29, 2022, the Company obtained credit facilities from Mega as follows:

- Demand loan facility sublimit L/C line and/or SKBDN and/or bank guarantee and/or refinancing L/C/ UPAS/UPAU facilities for a maximum amount of US\$23,000,000.
- Demand loan 1 facility for a maximum amount of Rp105,000,000.
- Demand loan 2 facility for a maximum amount of US\$7,716,118. As at June 30, 2022, this facility has been fully repaid.
- Overdraft facility for a maximum amount of Rp35,000,000.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK
(lanjutan)**

b. PT Bank Mega Tbk (“Mega”) (lanjutan)

Fasilitas ini tersedia sampai tanggal 17 September 2023.

Hasil penerimaan dari pinjaman ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan untuk pembelian bahan baku dan/atau barang jadi dan kegiatan operasional Perusahaan.

Pinjaman ini dijamin dengan kas sebesar 15% dari jumlah pemakaian fasilitas (Catatan 5) dan dengan aset yang sama yang dijamin atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 20).

Saldo pinjaman *demand loan* pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar AS\$7.500.000 atau setara dengan Rp112.695.000 dan AS\$7.500.000 atau setara dengan Rp117.982.500.

Saldo pinjaman *demand loan 1* pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah nihil.

Saldo pinjaman *demand loan 2* pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah nihil.

Saldo pinjaman rekening koran pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp10.308.026 dan nihil.

Pinjaman dalam Dolar AS dikenakan tingkat bunga tahunan masing-masing sebesar 8% - 9% dan 8% pada tahun 2023 dan 2022. Pinjaman dalam Rupiah dikenakan tingkat bunga tahunan masing-masing sebesar 10% dan 12% pada tahun 2023 dan 2022.

c. PT Bank CTBC Indonesia (“CTBC”)

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 2 April 2013 yang telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir pada tanggal 31 Maret 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman *Omnibus Line* (“OL”) untuk jumlah maksimum sebesar AS\$5.000.000. Hasil penerimaan dari pinjaman ini untuk pembelian bahan baku. Fasilitas ini tersedia sampai tanggal 2 April 2024.

Pinjaman dalam Dolar AS dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 4,75% - 5,25% dan 4% - 4,5% pada tahun 2023 dan 2022. Pinjaman dalam Rupiah dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 8% - 9,15% dan 8,65% - 9% pada tahun 2023 dan 2022. Pinjaman ini dijamin dengan kas sebesar 15% dari jumlah pemakaian fasilitas (Catatan 5).

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Mega Tbk (“Mega”) (continued)

The facility is available until September 17, 2023.

The proceeds of the loans from these facilities were used to finance the Company’s working capital for the purchase of raw materials and/or finished goods and to finance the Company’s operating activities.

The loans are secured by cash representing 15% of the used amount of the facility (Note 5) and the same assets pledged as collateral for long-term borrowings obtained from the same bank (Note 20).

The outstanding demand loan as at June 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to US\$7,500,000 or equivalent to Rp112,695,000 and US\$7,500,000 or equivalent to Rp107,017,575, respectively.

The outstanding demand loan 1 as at June 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to nil.

The outstanding demand loan 2 as at June 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to nil.

The outstanding overdraft loan as at June 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp10,308,026 and nil, respectively.

The loan in US Dollar bore interest at annual rates of 8% - 9% and 8% in 2023 and 2022, respectively. The loan in Rupiah bore at annual rates of 10% and 12% in 2023 and 2022, respectively.

c. PT Bank CTBC Indonesia (“CTBC”)

Based on the facility agreement dated April 2, 2013 which was amended several times with the latest amendment dated March 31, 2022, the Company obtained Omnibus Line (“OL”) facility, for a maximum amount of US\$5,000,000. The proceeds from this facility were used to finance the purchase of raw materials. The facility is available until April 2, 2024.

The loan in US Dollar bore interest at annual rates of 4.75% - 5.25% and 4% - 4.5% in 2023 and 2022, respectively. The loan in Rupiah bore at annual rates of 8% - 9.15% and 8.65% - 9% in 2023 and 2022, respectively. The loan is secured by cash representing 15% of the used amount of the facility (Note 5).

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK
(lanjutan)**

**c. PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC")
(lanjutan)**

Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2023 sebesar Rp73.208.864.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp31.122.921 dan S\$1.374.509 atau setara dengan Rp21.622.400.

d. PT Bank Shinhan Indonesia ("Shinhan")

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 30 Januari 2020 dengan perubahan terakhir tanggal 7 Februari 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Shinhan sebagai berikut:

- Fasilitas L/C *sight/usance* dan *demand loan* dengan jumlah maksimum sebesar AS\$4.000.000.
- Fasilitas *demand loan* - 2 dengan jumlah maksimum sebesar AS\$5.000.000.

Fasilitas ini tersedia sampai tanggal 7 Februari 2024.

Hasil penerimaan dari pinjaman ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan untuk pembelian bahan baku dan/atau pembayaran L/C *sight* yang jatuh tempo.

Pinjaman dalam Dolar AS dikenakan tingkat bunga tahunan masing - masing sebesar 4,5% - 7,02% dan sebesar 4% - 5,25% pada tahun 2023 dan 2022. Pinjaman dalam Rupiah dikenakan tingkat bunga tahunan masing - masing sebesar 8,25% - 8,75% dan 8,65% - 9,5% pada tahun 2023 dan 2022.

Pinjaman ini dijamin dengan kas sebesar 15% dari jumlah pemakaian fasilitas (Catatan 5).

Saldo pinjaman demand loan - 1 pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah nihil.

Saldo pinjaman demand loan - 2 pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp22.455.527 dan AS\$1.926.816 atau setara dengan Rp30.310.742.

e. PT Bank Maybank Indonesia ("Maybank")

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 Mei 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas L/C *sight/usance* dan fasilitas *demand loan* dengan jumlah gabungan maksimum sebesar Rp150.000.000 untuk pembelian bahan baku.

Fasilitas ini tersedia sampai tanggal 22 Mei 2024.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**c. PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC")
(continued)**

The outstanding loan as at June 30, 2023 amounted to Rp73,208,864.

The outstanding loan as at December 31, 2022 amounted to Rp31,122,921 and US\$1,374,509 or equivalent to Rp21,622,400.

d. PT Bank Shinhan Indonesia ("Shinhan")

Based on the facility agreement dated January 30, 2020 with the latest amendment dated February 7, 2023, the Company obtained credit facilities from Shinhan as follows:

- L/C *sight/usance* and *demand loan* with a maximum amount of US\$4,000,000.
- Demand loan - 2 facility for a maximum amount of US\$5,000,000.

The facility is available until February 7, 2024.

The proceeds of the loans from these facilities were used to finance the Company's working capital related to the purchase of raw materials and/or to pay matured sight L/C.

The loan in US Dollar bore interest at annual rates of 4,5% - 7,02% and 4% - 5,25% in 2023 and 2022, respectively. The loan in Rupiah bore at annual rates of 8,25% - 8,75% and 8,65% - 9,5% in 2023 and 2022, respectively.

The loans are secured by cash representing 15% of the used amount of the facility (Note 5).

The outstanding demand loan - 1 as at June 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to nil.

The outstanding demand loan - 2 as at June 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp22,455,527 and US\$1,926,816 or equivalent to Rp30,310,742, respectively.

e. PT Bank Maybank Indonesia ("Maybank")

Based on the facility agreement dated May 23, 2023, the Company obtained L/C *sight/usance* facility and demand loan facility, for a maximum amount of Rp150,000,000. to finance the purchase of raw materials.

The facility is available until May 22, 2024.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK
(lanjutan)**

**e. PT Bank Maybank Indonesia (“Maybank”)
(lanjutan)**

Pinjaman dalam Dolar AS dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 6% - 6,25% pada tahun 2023. Pinjaman dalam Rupiah dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 8,5% - 8,75% pada tahun 2023.

Pinjaman ini dijamin dengan kas sebesar 15% dari jumlah pemakaian fasilitas (Catatan 5).

Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2023 adalah Rp20.000.000.

f. PT Bank QNB Indonesia Tbk (“QNB”)

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 April 2020 dengan perubahan terakhir pada tanggal 22 September 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas *L/C sight/usance* dan *fasilitas demand loan* dengan jumlah gabungan maksimum sebesar Rp65.000.000 untuk pembelian bahan baku. Fasilitas ini tersedia sampai tanggal 23 April 2024.

Hasil penerimaan dari pinjaman ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan dan kebutuhan *trade*.

Pinjaman dalam Dolar AS dikenakan tingkat bunga tahunan masing-masing sebesar 5,25% dan 4,5% - 5,25% pada tahun 2023 dan 2022. Pinjaman dalam Rupiah dikenakan tingkat bunga tahunan masing-masing sebesar 8,65% dan 8,65% - 9,5% pada tahun 2023 dan 2022.

Pinjaman ini dijamin dengan kas sebesar 15% dari jumlah pemakaian fasilitas (Catatan 5).

Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2023 adalah nihil.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar AS\$637.245 atau setara dengan Rp10.024.501 dan Rp16.504.404.

Beban bunga untuk seluruh pinjaman bank jangka pendek pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp16.929.249 dan Rp20.447.920, dicatat sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**e. PT Bank Maybank Indonesia (“Maybank”)
(continued)**

The loan in US Dollar bore interest at annual rates of 6% - 6.25% in 2023. The loan in Rupiah bore at annual rates of 8.5% - 8.75% in 2023.

The loans are secured by cash representing 15% of the used amount of the facility (Note 5).

The outstanding loan as at June 30, 2023 amounted to Rp20,000,000.

f. PT Bank QNB Indonesia Tbk (“QNB”)

Based on the facility agreement dated April 23, 2020 with the latest amendment dated September 22, 2022, the Company obtained L/C sight/usance facility and demand loan facility, for a maximum combined amount of Rp65,000,000 to finance the purchase of raw materials. The facility is available until April 23, 2024.

The proceeds of the loans from these facilities were mainly used to finance the Company's working capital and trade.

The loan in US Dollar bore interest at annual rates of 5.25% and 4.5% - 5.25% in 2023 and 2022, respectively. The loan in Rupiah bore at annual rates of 8.65% and 8.65% - 9.5% in 2023 and 2022, respectively.

The loans are secured by cash representing 15% of the used amount of the facility (Note 5).

The outstanding loan as at June 30, 2023 amounted to nil.

The outstanding loan as at December 31, 2022 amounted to US\$637,245 or equivalent to Rp10,024,501 and Rp16,504,404.

Interest expense on all short-term bank loans in 2023 and 2022 amounted to Rp19,929,249 and Rp20,447,920, respectively, which is recorded as part of “finance expense” in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK
(lanjutan)**

Pembatasan

Sesuai dengan persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa batasan tertentu antara lain, mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak kreditur, antara lain dalam hal merger, akuisisi, konsolidasi, pelepasan aset tetap utama, penjaminan utang pihak lain, penjaminan aset saat ini dan masa datang kepada pihak lain, perubahan struktur kepemilikan, perubahan aktivitas usaha, pembayaran pinjaman pemegang saham, deklarasi dan pembayaran dividen kas dan memelihara rasio-rasio keuangan tertentu.

17. UTANG USAHA

Rincian utang usaha pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Utang usaha kepada pihak ketiga:		
Pemasok luar negeri	150.144.724	346.038.057
Pemasok lokal	170.384.291	161.645.267
Total	320.529.015	507.683.324
Utang usaha kepada pihak ketiga:		
Dolar AS	142.717.070	341.223.746
Rupiah	170.384.291	161.645.267
Euro	6.748.342	-
Mata uang asing lainnya	679.312	4.814.311
Total	320.529.015	507.683.324

Pada tanggal 30 Juni 2023, utang usaha Perusahaan yang belum jatuh tempo dan telah jatuh tempo (kurang dari 1 tahun) masing-masing adalah Rp290.344.673 dan Rp30.184.342 (31 Desember 2022: Rp490.858.641 dan Rp16.824.683).

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 1 hari sampai dengan 180 hari.

18. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain kepada pihak ketiga terutama terdiri dari utang dividen, utang kepada karyawan dan utang lainnya kepada kontraktor. Utang lain-lain tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Covenants

Under the terms and conditions of the covering loan agreements, the Company is required to comply with certain restrictive covenants, such as obtaining prior written approval from the creditors with respect to, among others, mergers, acquisitions consolidation, disposal of its major fixed assets, granting of guarantees or indemnities to other parties, pledging of its present and future assets to other parties, changes in the ownership structure, changes in the scope of business activities, payments of loans from shareholders, declaration and payment of cash dividend and maintain certain financial ratios.

17. TRADE PAYABLES

The details of trade payables as of June 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	2023	2022	
Utang usaha kepada pihak ketiga:			Trade payables to third parties:
Pemasok luar negeri	150.144.724	346.038.057	Foreign suppliers
Pemasok lokal	170.384.291	161.645.267	Local suppliers
Total	320.529.015	507.683.324	Total
Utang usaha kepada pihak ketiga:			Trade payables to third parties:
Dolar AS	142.717.070	341.223.746	US Dollar
Rupiah	170.384.291	161.645.267	Rupiah
Euro	6.748.342	-	Euro
Mata uang asing lainnya	679.312	4.814.311	Other foreign currencies
Total	320.529.015	507.683.324	Total

As at June 30, 2023, the Company's accounts payable trade that are not yet due and overdue (less than 1 year) are Rp and Rp30,184,342, respectively (December 31, 2022: Rp490,858,641 and Rp16,824,683).

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 1 to 180 days terms of payment.

18. OTHER PAYABLES

Other payables to third parties mainly consist of dividend payables, payables to employees, and other payables to contractors. Other payables are unsecured and non-interest bearing.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. BEBAN AKRUAL

Rincian dari beban akrual, yang seluruhnya terutang kepada pihak ketiga pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Sewa, listrik dan air	10.308.195	12.208.171
Ongkos angkut	7.730.040	6.996.238
Beban bunga	5.455.975	2.190.246
Lain-lain	5.174.470	5.000.231
Total	28.668.680	26.394.886

19. ACCRUED EXPENSES

The details of accrued expenses, which are all due to third parties as of June 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	2023	2022
Rent, electricity and water	12.208.171	12.208.171
Freight charges	6.996.238	6.996.238
Interest	2.190.246	2.190.246
Others	5.000.231	5.000.231
Total	26.394.886	26.394.886

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Pinjaman jangka panjang pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Pokok pinjaman <u>Rupiah</u> PT BCA Finance	4.078.860	4.740.666
<u>Euro</u> (EUR18.149.288 pada tahun 2023 dan EUR19.157.582 pada tahun 2022) DZ Bank AG	297.173.723	320.173.579
<u>Dolar AS</u> (AS\$14.401.100 pada tahun 2023 dan AS\$16.671.530 pada tahun 2022): DZ Bank AG PT Bank Mega Tbk PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha Syariah	137.668.172 69.344.990 9.377.766	168.148.611 75.626.783 18.484.446
Sub-total Dolar AS	216.390.928	262.259.840
Total pokok pinjaman	517.643.511	587.174.085
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(4.022.469)	(5.598.110)
Neto	513.621.042	581.575.975
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun <u>Rupiah</u> PT BCA Finance	(1.092.743)	(2.109.314)
<u>Euro</u> (EUR1.008.294 pada tahun 2023 dan EUR2.016.588 pada tahun 2022) DZ Bank AG	(16.509.658)	(33.702.482)
<u>Dolar AS</u> (AS\$2.199.568 pada tahun 2023 dan AS\$4.469.998 pada tahun 2022): DZ Bank AG PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha Syariah PT Bank Mega Tbk	(22.944.695) (6.251.844) (3.854.169)	(48.042.460) (15.211.860) (7.063.21913)
Sub-total Dolar AS	(33.050.708)	(70.317.539)
Total bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(50.653.109)	(106.129.335)
Bagian jangka panjang	462.967.933	475.446.640

20. LONG-TERM BORROWINGS

Long-term borrowings as of June 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	2023	2022
<u>Principal Rupiah</u> PT BCA Finance	4.740.666	4.740.666
<u>Euro</u> (EUR18,149,288 in 2023 and EUR19,157,582 in 2022) DZ Bank AG	320.173.579	320.173.579
<u>US Dollar</u> (US\$14,401,100 in 2023 and US\$16,671,530 in 2022): DZ Bank AG PT Bank Mega Tbk PT Bank CIMB Niaga Tbk - Sharia Business Unit	168.148.611 75.626.783 18.484.446	168.148.611 75.626.783 18.484.446
Sub-total US Dollar	262.259.840	262.259.840
Total principal Unamortized loan arrangement costs	587.174.085	587.174.085
Net	581.575.975	581.575.975
Less: current maturities of long-term borrowings <u>Rupiah</u> PT BCA Finance	(2.109.314)	(2.109.314)
<u>Euro</u> (EUR1,008,294 in 2023 and EUR2,016,588 in 2022) DZ Bank AG	(33.702.482)	(33.702.482)
<u>US Dollar</u> (US\$2,199,568 in 2023 and US\$4,469,998 in 2022): DZ Bank AG PT Bank CIMB Niaga Tbk - Sharia Business Unit PT Bank Mega Tbk	(48.042.460) (15.211.860) (7.063.21913)	(48.042.460) (15.211.860) (7.063.21913)
Sub-total US Dollar	(70.317.539)	(70.317.539)
Total portion maturing within one year	(106.129.335)	(106.129.335)
Long-term portion	475.446.640	475.446.640

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. DZ Bank AG ("DZ")

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 28 Maret 2014, yang telah diperbaharui dengan perubahan terakhir pada tanggal 28 Juni 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari DZ dengan jumlah maksimum sebesar AS\$31.424.915. Hasil penerimaan dari pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembelian mesin BOPP Line 7 dari Bruckner Maschinenbau GmbH & Co. KG dan mesin *metalizing film*.

Pinjaman tersebut terutang dalam 20 kali angsuran semesteran dalam jumlah yang sama. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 1,5% di atas suku bunga LIBOR 6 bulanan.

Pada tahun 2023 dan 2022, pembayaran angsuran pinjaman masing-masing sebesar AS\$1.527.000 atau setara dengan Rp22.781.307 dan AS\$3.053.999 atau setara dengan Rp46.304.735.

Pinjaman tersebut dijamin dengan penjaminan fidusia atas mesin dan peralatan milik Perusahaan yang perolehannya dibiayai dengan pinjaman ini (Catatan 14). Saldo pinjaman pokok pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar AS\$9.161.997 atau setara dengan Rp137.668.172 dan AS\$10.688.997 atau setara dengan Rp168.148.611.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 2 April 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari DZ dengan jumlah maksimum sebesar EUR21.000.000. Hasil penerimaan dari pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembelian mesin BOPP Line 8 dari Bruckner Maschinenbau GmbH & Co. KG.

Pinjaman tersebut terutang dalam 20 kali angsuran semesteran dalam jumlah yang sama. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 0,7% di atas suku bunga EURIBOR 6 bulanan.

Pada tahun 2023 dan 2022, pembayaran angsuran pinjaman masing-masing sebesar EUR1.008.294 atau setara dengan Rp16.264.222 dan EUR1.029.412 atau setara dengan Rp14.922.970.

Pinjaman tersebut dijamin dengan penjaminan fidusia atas mesin dan peralatan milik Perusahaan yang perolehannya dibiayai dengan pinjaman ini. Saldo pinjaman pokok pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar EUR18.149.288 atau setara dengan Rp297.173.723 dan sebesar EUR19.157.582 atau setara dengan Rp320.173.579.

20. LONG-TERM BORROWINGS (continued)

a. DZ Bank AG ("DZ")

Based on a loan agreement dated March 28, 2014, which has been amended with the latest amendment on June 28, 2016, the Company obtained a loan facility from DZ for a maximum amount of US\$31,424,915. The proceeds of the loan from this facility were used to finance the purchase of BOPP Line 7 machineries from Bruckner Maschinenbau GmbH & Co. KG and metalizing film machine.

The loan is repayable in 20 equal consecutive semi-annual installments. The loan bears interest at the annual rates of 1.5% above 6 months' LIBOR.

In 2023 and 2022, installment payments amounted to US\$1,527,000 or equivalent to Rp22,781,307 and US\$3,053,999 or equivalent to Rp46,304,735, respectively.

The loan is secured by fiduciary transfer of ownership of the Company's machinery and equipment financed under this loan facility (Note 14). The outstanding principal as at March 31, 2022 and December 31, 2022 amounted to US\$9,161,997 or equivalent to Rp137,668,172 and US\$10,688,997 or equivalent to Rp168,148,611, respectively.

Based on a loan agreement dated April 2, 2020, the Company obtained a loan facility from DZ for a maximum amount of EUR21,000,000. The proceeds of the loan from this facility were used to finance the purchase of BOPP Line 8 machineries from Bruckner Maschinenbau GmbH & Co. KG.

The loan is repayable in 20 equal consecutive semi-annual installments. The loan bears interest at the annual rates of 0.7% above 6 months' EURIBOR.

In 2023 and 2022, installment payments amounted to EUR1,008,294 or equivalent to Rp16,264,222 and EUR1,029,412 or equivalent to Rp14,922,970, respectively.

The loan is secured by fiduciary transfer of ownership of the Company's machinery and equipment financed under this loan facility. The outstanding principal as at June 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to EUR18,149,288 or equivalent to Rp297,173,723 and EUR19,157,582 or equivalent to Rp320,173,579, respectively.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. PT Bank Mega Tbk (Mega)

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 30 Oktober 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman investasi ("TL-1") dari Mega untuk jumlah maksimum sebesar AS\$5.000.000. Hasil penerimaan dari pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembangunan pabrik (*local content*) yang meliputi pembangunan fasilitas pabrik, mesin dan peralatan pendukung lainnya.

Fasilitas ini tersedia sampai tanggal 30 Oktober 2027. Saldo pinjaman pokok pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar AS\$4.615.000 atau setara dengan Rp69.344.990 dan AS\$4.807.500 atau setara dengan Rp75.626.783.

TL-1 dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 8% pada tahun 2023 dan 2022.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- Pinjaman ini dijamin, atas dasar pari passu, dengan aset yang sama yang dijamin atas pinjaman yang diperoleh dari CIMB Niaga.
- Pembebanan hak tanggungan atas 8 bidang hak atas tanah (Hak Guna Bangunan) dengan jumlah luas keseluruhan 14.512 meter persegi yang terletak di Citeureup, Bogor (Catatan 14).

Pada tahun 2023 dan 2022, pembayaran angsuran pinjaman masing-masing sebesar AS\$192.500 atau setara dengan Rp2.915.028 dan AS\$192.500 atau setara dengan Rp2.938.224.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 30 Oktober 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman investasi ("TL-2") dari Mega untuk jumlah maksimum sebesar AS\$5.000.000. Hasil penerimaan dari pinjaman ini digunakan untuk *bridging* porsi *equity local content* dan mesin.

Fasilitas ini tersedia sampai tanggal 30 Juni 2022. Saldo pinjaman pokok pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar nihil.

TL-2 dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 8% pada tahun 2022. Pembiayaan ini dijamin dengan fidusia atas piutang klaim asuransi sebesar AS\$23.500.000.

Pada tanggal 30 Juni 2022, pinjaman ini telah dilunasi.

20. LONG-TERM BORROWINGS (continued)

b. PT Bank Mega Tbk (Mega)

Based on loan agreement dated October 30, 2019, the Company obtained an investment loan facility ("TL-1") from Mega for maximum amount of US\$5,000,000. The proceeds from this facility were used to finance the development of factory (local content) including development of factory facilities, machinery and other supporting equipment.

The facility is available until October 30, 2027. The outstanding principal as at June 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to US\$4,615,000 or equivalent to Rp69,344,990 and US\$4,807,500 or equivalent to Rp75,626,783.

The TL-1 loan bears at annual rates of 8% in 2023 and 2022.

The loans are secured by:

- *The loan is secured, on a pari passu basis, by the same assets pledged as collateral for loans obtained from CIMB Niaga.*
- *Registered mortgages on 8 parcels of the Company's leasehold land with a total area of 14,512 square meters located in Citeureup, Bogor (Note 14).*

In 2023 and 2022, installment payments amounted to US\$192,500 or equivalent to Rp2,915,028 and US\$192,500 or equivalent to Rp2,938,224, respectively.

Based on loan agreement dated October 30, 2019, the Company obtained an investment loan facility ("TL-2") from Mega for maximum amount of US\$5,000,000. The proceeds from this facility were used to bridging portion equity local content and machine.

The facility is available until June 30, 2022. The outstanding principal as at June 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to nil.

The TL-2 loan bears at annual rates of 8% in 2022. This financing facility is secured by fiduciary of insurance claim receivables with the pledges values US\$23,500,000.

As at June 30, 2022, the loan has been fully repaid.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

20. LONG-TERM BORROWINGS (continued)

b. PT Bank Mega Tbk (Mega) (lanjutan)

b. PT Bank Mega Tbk (Mega) (continued)

Pada tahun 2023 dan 2022, pembayaran angsuran pinjaman masing-masing sebesar nihil dan AS\$1.659.182 atau setara dengan Rp23.825.102.

In 2023 and 2022, installment payments amounted to nil and US\$1,659,182 or equivalent to Rp23,825,102, respectively.

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 29 November 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas *term loan 2* – bagian dari Club Deal dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp72.000.000 dengan jangka waktu selama 10 tahun sampai tanggal 29 November 2032 termasuk *grace period* selama 2 tahun.

Based on Amendment to the Credit Agreement dated November 29, 2022, the Company obtained term loan 2 facility - part of Club Deal with PT Bank CIMB Niaga Tbk for maximum amount of Rp72,000,000 with maturity period of 10 years until November 29, 2032, including a grace period of 2 years.

Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembelian tanah di Kendal Industrial Park dan dijamin dengan tanah yang dibiayai.

The credit facilities were used to finance payments for purchase of land in Kendal Industrial Park and secured by land financed with the credit facilities.

Pinjaman tersebut akan dibayar angsuran triwulan dan dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 10%.

The loan is repayable in quarterly installments and bears interest at the annual rates of 10%.

Saldo pinjaman pokok pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar nihil.

The outstanding loan as at June 30, 2023 and December 31, 2022 amounted at nil.

c. PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha Syariah ("CIMB Niaga Syariah")

c. PT Bank CIMB Niaga Tbk - Sharia Business Unit ("CIMB Niaga Syariah")

Berdasarkan perjanjian penyediaan fasilitas pembiayaan tanggal 8 Juni 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan musyarakah mutanaqishah dari CIMB Niaga Syariah dengan jumlah maksimum sebesar AS\$1.200.000. Fasilitas pembiayaan ini digunakan untuk membiayai pembayaran dalam rangka pembelian mesin-mesin, khususnya mesin *slitter* dan peralatan lainnya.

Based on a financing agreement dated June 8, 2017, the Company obtained musyarakah mutanaqishah financing facility from CIMB Niaga Syariah for a maximum amount of US\$1,200,000. The proceeds of the loan from this financing facility were used to finance payments for purchase of machineries, mainly *slitter* machine and other equipment.

Pembiayaan tersebut dibayar kembali melalui angsuran bulanan mulai tanggal 8 Juni 2018 sampai dengan tanggal 8 Juni 2023. Pembiayaan ini dijamin dengan fidusia atas mesin dengan nilai penjaminan minimum sebesar AS\$1.700.000.

This financing facility is repayable in installments starting on June 8, 2018 until June 8, 2023. This financing facility is secured by fiduciary of machine with the pledges minimum of US\$1,700,000.

Saldo pembiayaan pokok dari pembiayaan musyarakah mutanaqishah pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar nihil dan AS\$169.534 atau setara dengan Rp2.666.942. Fasilitas pembiayaan ini dikenakan margin keuntungan tertentu yang disepakati bersama oleh Perusahaan dan CIMB Niaga Syariah, yang besarnya setara dengan sekitar 6.25% per tahun pada tahun 2023 dan 2022.

As at June 30, 2023 and December 31, 2022, the outstanding loan from the musyarakah mutanaqishah financing amounted to nil and US\$169,534 or equivalent Rp2,666,942. This financing facility is subject to certain profit margin sharing between the Company and CIMB Niaga Syariah, which is equivalent to approximately 6.25% per annum in 2023 and 2022.

Pada tahun 2023 dan 2022, pembayaran angsuran pinjaman masing-masing sebesar AS\$169.535 atau setara dengan Rp2.563.914 dan AS\$310.811 atau setara dengan Rp4.616.159.

In 2023 and 2022, installment payments amounted to US\$169,534 or equivalent to Rp2,563,915 and US\$310,811 or equivalent to Rp4,616,159, respectively.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha Syariah ("CIMB Niaga Syariah") (lanjutan)

Pada tanggal 1 Maret 2018, Perusahaan dan CIMB Niaga Syariah menandatangani perjanjian pembiayaan, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan musyarakah mutanaqishah II dengan jumlah maksimum sebesar AS\$3.600.000. Fasilitas pembiayaan ini digunakan untuk membiayai pembayaran dalam rangka pembelian mesin-mesin, khususnya mesin *metalizing* dan peralatan lainnya. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 1 Maret 2024.

Saldo dari pembiayaan musyarakah mutanaqishah II pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar AS\$624.103 atau setara dengan Rp9.377.766 dan AS\$1.005.499 atau setara dengan Rp15.817.504. Fasilitas pembiayaan ini dikenakan margin keuntungan tertentu yang disepakati bersama oleh Perusahaan dan CIMB Niaga Syariah, yang besarnya setara dengan sekitar 6,25% per tahun pada tahun 2023 dan 2022.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- Pembebanan hak tanggungan atas tanah (Hak Guna Bangunan) yang terletak di Citeureup, Bogor berikut bangunan di atasnya dengan jumlah nilai pertanggungan minimum sebesar AS\$1.600.000 (Catatan 14).
- Penjaminan fidusia atas mesin milik Perusahaan dengan nilai penjaminan sebesar AS\$3.400.000 (Catatan 14).

Pada tahun 2023 dan 2022, pembayaran angsuran pinjaman masing-masing sebesar AS\$381.396 atau setara dengan Rp5.867.740 dan AS\$658.775 atau setara dengan Rp9.589.692.

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 5 Desember 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas Pembiayaan Investasi III - Musyarakah III bagian dari Club Deal dengan PT Bank Mega Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp72.000.000 dengan jangka waktu selama 9 tahun sampai tanggal 12 Desember 2031 termasuk grace period selama 18 bulan.

Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembelian tanah di Kendal Industrial Park dan dijamin dengan tanah yang dibiayai.

Pinjaman tersebut akan dibayar angsuran bulanan dan dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 9,25% (dapat berubah sewaktu-waktu).

Saldo pinjaman pokok pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar nihil.

20. LONG-TERM BORROWINGS (continued)

c. PT Bank CIMB Niaga Tbk - Sharia Business Unit ("CIMB Niaga Syariah") (continued)

On March 1, 2018, the Company and CIMB Niaga Syariah signed the financing agreement, whereby the Company obtained musyarakah mutanaqishah II for a maximum amount US\$3,600,000. The proceeds of the loan from this financing facility were used to finance payments for purchase of machineries, mainly metalizing machine and other equipment. The facility is available until March 1, 2024.

As at June 30, 2023 and December 31, 2022, the outstanding loan from the musyarakah mutanaqishah II financing amounted to US\$624,103 or equivalent to Rp9,377,766 and to US\$1,005,499 or equivalent to Rp15,817,504, respectively. This financing facility is subject to certain profit margin sharing between the Company and CIMB Niaga Syariah, which is equivalent to approximately 6.25% per annum in 2023 and 2022.

The loans are secured by:

- Registered mortgages of leasehold land located in Citeureup, Bogor, including buildings thereon, with total minimum pledged value of US\$1,600,000 (Note 14).
- The Company's machinery pledged under fiduciary transfer of ownership with pledged value of US\$3,400,000 (Note 14).

In 2023 and 2022, installment payments amounted to US\$381,396 or equivalent to Rp5,867,740 and US\$658,775 or equivalent to Rp9,589,692, respectively.

Based on Amendment to the Credit Agreement dated December 5, 2022, the Company obtained Pembiayaan Investasi III - Musyarakah III - part of Club Deal with PT Bank Mega Tbk for maximum amount of Rp72,000,000 with maturity period of 9 years until December 12, 2031, including a grace period of 18 months.

The credit facilities were used to finance payments for purchase of land in Kendal Industrial Park and secured by land financed with the credit facilities.

The loan is repayable in quarterly installments and bears interest at the annual rates of 9.25% (subject to change).

The outstanding loan as at June 30, 2023 and December 31, 2022 amounted at nil.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

d. PT BCA Finance

Pada 2023, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari PT BCA Finance dengan total sebesar Rp448.770 dengan bunga sebesar 5,35% per tahun. Perolehan pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembelian beberapa kendaraan. Pinjaman ini dibayar dengan cicilan bulanan dengan pembayaran cicilan terakhir pada tahun 2026.

Pada 2022, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari PT BCA Finance dengan total sebesar Rp4.464.291 dengan bunga sebesar 2,95% - 3,55% per tahun. Perolehan pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembelian beberapa kendaraan. Pinjaman ini dibayar dengan cicilan bulanan dengan pembayaran cicilan terakhir pada tahun 2025.

Pada 2021, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari PT BCA Finance dengan total sebesar Rp1.578.360 dengan bunga sebesar 7,70% - 8,38% per tahun. Perolehan pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembelian beberapa kendaraan. Pinjaman ini dibayar dengan cicilan bulanan dengan pembayaran cicilan terakhir pada tahun 2024.

Pinjaman tersebut dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui pinjaman tersebut (Catatan 14).

Pada tahun 2023 dan 2022, pembayaran angsuran pinjaman masing-masing sebesar Rp1.110.577 dan Rp1.444.117. Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, saldo terutang dari fasilitas kredit masing-masing adalah sebesar Rp4.078.860 dan Rp4.740.666.

Beban bunga untuk seluruh pinjaman jangka panjang pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp13.804.168 dan Rp4.787.394, dicatat sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pembatasan

Sesuai dengan persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa batasan tertentu antara lain, mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak kreditur, antara lain dalam hal merger, akuisisi, konsolidasi, pelepasan aset tetap utama, penjaminan utang pihak lain, penjaminan aset saat ini dan masa datang kepada pihak lain, perubahan struktur kepemilikan, perubahan aktivitas usaha, pembayaran pinjaman pemegang saham, deklarasi dan pembayaran dividen kas dan memelihara rasio-rasio keuangan tertentu.

20. LONG-TERM BORROWINGS (continued)

d. PT BCA Finance

In 2023, the Company obtained several credit facilities from PT BCA Finance amounting to Rp448,770 with interest of 5.35% per annum. The proceeds of the loan were used to finance the acquisition of several vehicles. The loan is payable in monthly installments, with the last payment being due in 2026.

In 2022, the Company obtained several credit facilities from PT BCA Finance amounting to Rp4,464,291 with interest of 2.95% - 3.55% per annum. The proceeds of the loan were used to finance the acquisition of several vehicles. The loan is payable in monthly installments, with the last payment being due in 2025.

In 2021, the Company obtained several credit facilities from PT BCA Finance amounting to Rp1,578,360 with interest of 7.70% - 8.38% per annum. The proceeds of the loan were used to finance the acquisition of several vehicles. The loan is payable in monthly installments, with the last payment being due in 2024.

The loan is collateralized by the vehicles acquired from the proceeds of the loan (Note 14).

In 2023 and 2022, installment payments amounted to Rp1,110,577 and Rp1,444,117, respectively. As at June 30, 2023 and December 31, 2022, the outstanding loan from this credit facility amounted to Rp4,078,860 and Rp4,740,666, respectively.

Interest expense of all long-term borrowings in June 30, 2023 and 2022 amounted to Rp13,804,168 and Rp4,787,394, respectively, which is recorded as part of finance expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Covenants

Under the terms and conditions of the covering loan agreements, the Company is required to comply with certain restrictive covenants, such as obtaining prior written approval from the creditors with respect to, among others, mergers, acquisitions consolidation, disposal of its major fixed assets, granting of guarantees or indemnities to other parties, pledging of its present and future assets to other parties, changes in the ownership structure, changes in the scope of business activities, payments of loans from shareholders, declaration and payment of cash dividend and maintain certain financial ratios.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan memberikan imbalan kerja kepada karyawan yang telah mencapai usia pensiun normal berdasarkan Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang No. 13/2003 ("UUK") pada tahun 2021. Imbalan tersebut tidak didanai.

Komponen dari beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian seperti ditentukan oleh KKA Indra Catarya Situmeang dan Rekan, aktuaris independen, untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 berdasarkan laporannya pada tanggal 7 Februari 2023, adalah sebagai berikut:

Penilaian aktuaris dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* berdasarkan asumsi-asumsi berikut:

Tingkat diskonto	6,91%	Discount rate
Kenaikan gaji dan upah	8%	Wage and salary increase
Umur pensiun	56 tahun/years	Retirement age
Tingkat pengunduran diri rata-rata	0,0%	Average employee turnover
Tabel mortalitas	TMI IV (2019)	Mortality table turnover

Beban (manfaat) imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari:

Biaya jasa kini	1.222.927	Current service costs
Biaya jasa lalu	(3.478.908)	Past service costs
Beban bunga	1.468.909	Interest costs
Penyesuaian perubahan metode atribusi	(11.029.074)	Adjustment due to change in attribution method
Total	(11.816.146)	Total

Perubahan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Saldo awal tahun	33.409.184	Balance at beginning of the year
Beban imbalan kerja	(11.816.146)	Employee benefits expense
Keuntungan kerugian pengukuran kembali yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	(2.056.718)	Re-measurement gain in other comprehensive income
Pembayaran selama tahun berjalan	(4.743.053)	Payments during the year
Saldo akhir tahun	14.793.267	Balance at end of the year

Mutasi nilai kini dari liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Saldo awal tahun	33.409.184	Balance at beginning of the year
Beban yang dibebankan ke laba rugi :		Cost charged to profit or loss:
Biaya jasa kini	1.222.927	Current service costs
Biaya jasa lalu	(3.478.908)	Past service costs
Beban bunga	1.468.909	Interest costs
Penyesuaian perubahan metode atribusi	(11.029.074)	Adjustment due to change in attribution method
Sub-total yang dibebankan ke laba rugi	11.816.146	Sub-total charged to profit or loss

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company provides benefits for its employees who reach the retirement age based on the provisions of Law No. 11/2020 on Job Creation in 2022 and Labor Law No. 13/2003 ("Labor Law") in 2021. The benefits are unfunded.

The components of net employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statement of financial position for the employee benefits liability as determined by KKA Indra Catarya Situmeang dan Rekan, an independent actuary for the years ended December 31, 2022, in its reports dated February 7, 2023, are as follows:

The actuarial valuation was determined using the *projected-unit-credit* method, which considered the following assumptions:

		Discount rate
		Wage and salary increase
		Retirement age
		Average employee turnover
		Mortality table turnover

The employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income consisted of the following:

		Current service costs
		Past service costs
		Interest costs
		Adjustment due to change in attribution method
Total	(11.816.146)	Total

Movements in the employee benefits liability are as follows:

		Balance at beginning of the year
		Employee benefits expense
		Re-measurement gain in other comprehensive income
		Payments during the year
Balance at end of the year	14.793.267	Balance at end of the year

Movements in the present value of defined benefits obligation are as follows

		Balance at beginning of the year
		Cost charged to profit or loss:
		Current service costs
		Past service costs
		Interest costs
		Adjustment due to change in attribution method
Sub-total charged to profit or loss	11.816.146	Sub-total charged to profit or loss

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini dari liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Keuntungan pengukuran kembali yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain: Perubahan asumsi aktuarial atas asumsi keuangan	448.969
Perubahan asumsi aktuarial atas asumsi demografis	622.161
Koreksi aktuarial	(3.127.848)
Sub-total yang dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain	(2.056.718)
Pembayaran selama tahun berjalan	(4.743.053)
Saldo akhir tahun	14.793.267

Perubahan sebesar satu persen (1%) pada tingkat diskonto pada tanggal 31 Desember 2022 berdampak sebagai berikut:

Kenaikan

Akumulasi kewajiban imbalan pasti	12.782.782
Biaya jasa kini	1.023.250

Penurunan

Akumulasi kewajiban imbalan pasti	17.173.294
Biaya jasa kini	1.465.864

Perubahan sebesar satu persen (1%) pada tingkat kenaikan gaji dan upah pada tanggal 31 Desember 2022 berdampak sebagai berikut:

Kenaikan

Akumulasi kewajiban imbalan pasti	17.290.319
Biaya jasa kini	1.474.048

Penurunan

Akumulasi kewajiban imbalan pasti	12.649.021
Biaya jasa kini	1.013.247

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti tak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Dalam 1 tahun	2.441.180
1-2 tahun	1.556.324
2-5 tahun	7.465.369
Lebih dari 5 tahun	32.687.314
Total	44.150.187

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti di akhir periode pelaporan masing-masing adalah 20 tahun untuk Perusahaan.

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh UUK.

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Movements in the present value of defined benefits obligation are as follows: (continued)

		<i>Re-measurement gain in other comprehensive income:</i>
		<i>Actuarial changes arising from changes in financial assumptions</i>
		<i>Actuarial changes arising from changes in demographic assumptions</i>
		<i>Experience adjustments</i>
Sub-total credited to other comprehensive income	(2.056.718)	
Payments during the year	(4.743.053)	
Balance at end of the year	14.793.267	

One percentage point (1%) change in the assumed discount rate as of December 31, 2022 would have had the following effects:

		<u>Increase</u>
		<i>Accumulated defined benefits obligation</i>
		<i>Service costs</i>

		<u>Decrease</u>
		<i>Accumulated defined benefits obligation</i>
		<i>Service costs</i>

One percentage point (1%) change in the assumed wage and salary increase rate as of December 31, 2022 would have had the following effects:

		<u>Increase</u>
		<i>Accumulated defined benefits obligation</i>
		<i>Service costs</i>

		<u>Decrease</u>
		<i>Accumulated defined benefits obligation</i>
		<i>Service costs</i>

The maturity profile of undiscounted defined benefits obligation as at December 31, 2022 are as follows:

		<i>Within 1 year</i>
		<i>1-2 year</i>
		<i>2-5 years</i>
		<i>More than 5 years</i>
Total	44.150.187	Total

The average duration of the defined benefits plan obligation at the end of reporting period is 20 years for the Company.

Management believes that the employee benefits liability is sufficient in accordance with the requirements of the Labor Law.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian dari akun ini pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Saldo pada awal tahun	(115.707)	(95.177)	<i>Beginning balance</i>
Bagian rugi neto	-	(10.035)	<i>Share of net loss</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	5.185	(10.495)	<i>Exchange rate difference from financial statement translation</i>
Saldo pada akhir tahun	(110.522)	(115.707)	<i>Ending balance</i>

22. NON-CONTROLLING INTEREST

The details of this account as of June 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 berdasarkan pencatatan PT Raya Saham Registra, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

Based on the records maintained by the shares registrar, PT Raya Saham Registra, the composition of the Company's shareholders as of June 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	% kepemilikan/ % of ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
Manajemen				Management
Henry Liem (Komisaris)	20.639.459	3,37	10.319.730	<i>Henry Liem (Commissioner)</i>
Amirsyah Risjad (Komisaris)	10.433.162	1,70	5.216.581	<i>Amirsyah Risjad (Commissioner)</i>
Non-manajemen				Non-management
PT Tiara Intimahkota	218.458.481	35,68	109.229.241	<i>PT Tiara Intimahkota</i>
PT Prismaatama Nugraha	167.029.008	27,28	83.514.504	<i>PT Prismaatama Nugraha</i>
PT Nawa Panduta	92.133.534	15,05	46.066.767	<i>PT Nawa Panduta</i>
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	103.554.356	16,92	51.777.177	<i>Others (each with ownership of less than 5%)</i>
Total	612.248.000	100,00	306.124.000	<i>Total</i>

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Saldo akun ini pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 sebagai berikut:

	2023	2022	
Penawaran umum perdana 16.000.000 saham pada harga Rp3.800 (angka penuh) per saham ⁽¹⁾	44.800.000	44.800.000	<i>Initial public issuance of 16,000,000 shares at Rp3,800 (full amount) per share⁽¹⁾</i>
Penawaran umum terbatas 12.000.000 saham pada harga Rp4.400 (angka penuh) per saham ⁽¹⁾	40.800.000	40.800.000	<i>Limited offering of 12,000,000 shares at Rp4,400 (full amount) per share⁽¹⁾</i>
Pembagian saham bonus	(84.000.000)	(84.000.000)	<i>Issuance of bonus shares</i>
Biaya emisi saham	(1.170.776)	(1.170.776)	<i>Share issuance costs</i>
Peningkatan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) 328.000.000 saham pada harga Rp1.425 (angka penuh) per saham ⁽²⁾	303.400.000	303.400.000	<i>Issuance of shares without pre-emptive rights (HMETD) of 328,000,000 shares at Rp1,425 (full amount) per share⁽²⁾</i>
Pengurangan modal ditempatkan dan disetor penuh dengan penarikan kembali saham tresuri ⁽²⁾	(45.690.944)	(45.690.944)	<i>Reduction of issued and fully paid capital by recalling treasury stock⁽²⁾</i>
Neto	258.138.280	258.138.280	<i>Net</i>

⁽¹⁾ berdasarkan nilai nominal saham Rp1.000 (angka penuh)

⁽²⁾ berdasarkan nilai nominal per saham Rp500 (angka penuh)

⁽¹⁾ based on nominal value per share of Rp1,000 (full amount)

⁽²⁾ based on nominal value per share of Rp500 (full amount)

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**25. SELISIH KURS KARENA PENJABARAN
LAPORAN KEUANGAN**

Akun ini merupakan selisih kurs yang timbul dari (i) penjabaran laporan keuangan Entitas Anak dari Dolar Hong Kong ke Dolar AS dan dari Dolar AS ke mata uang penyajian laporan keuangan Kelompok Usaha, (ii) penjabaran laporan keuangan Perusahaan dalam mata uang fungsional ke dalam mata uang penyajian laporan keuangan Kelompok Usaha dan (iii) penjabaran laporan keuangan entitas asosiasi dari Ringgit Malaysia ke Dolar AS dan dari Dolar AS ke mata uang penyajian laporan keuangan Kelompok Usaha.

**25. EXCHANGE RATE DIFFERENCES FROM
FINANCIAL STATEMENT TRANSLATION**

This account represents exchange rate differences arising from (i) translation of the Subsidiary's financial statements from Hong Kong Dollar to US Dollar and from US Dollar to the Group's presentation currency, (ii) translation of the Company's functional currency into the Group's presentation currency and (iii) translation of investment in associate's financial statements from Malaysia Ringgit to US Dollar and from US Dollar to the Group's presentation currency.

26. PENJUALAN NETO

26. NET SALES

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,		
	2023	2022	
Penjualan domestik Pihak ketiga	756.794.024	890.818.650	Domestic sales Third parties
Penjualan ekspor Pihak ketiga Pihak berelasi (Catatan 35)	592.170.783 751.588	778.854.992 889.624	Export sales Third parties Related party (Note 35)
	592.922.371	779.744.616	
Total	1.349.716.395	1.670.563.266	Total

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022.

There were no sales to any single customer of more than 10% of the total consolidated net sales for each of the years ended June 30, 2023 and December 31, 2022.

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

27. COST OF GOODS SOLD

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,		
	2023	2022	
Pemakaian bahan baku Upah langsung Beban produksi	855.942.522 49.068.374 291.177.499	1.086.743.146 51.643.770 289.184.728	Raw materials used Direct labor Production expenses
	1.196.188.395	1.427.571.644	
Persediaan barang dalam proses: Pada awal tahun Pada akhir tahun	19.170.725 (33.601.274)	13.314.405 (22.143.579)	Work-in-process inventory: At beginning of the year At end of the year
Beban pokok produksi	1.181.757.846	1.418.742.470	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi: Pada awal tahun Pembelian Transfer dan lain-lain Pada akhir tahun	133.541.983 5.977.745 20.818.439 (109.754.741)	86.062.090 46.495.753 (11.802.319) (78.842.853)	Finished goods inventory: At beginning of the year Purchases Transfers and others At end of the year
	50.583.426	41.912.671	
Beban pokok penjualan	1.232.341.272	1.460.655.141	Cost of goods sold

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari total pembelian neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022.

27. COST OF GOODS SOLD (continued)

There were no purchases from any single supplier of more than 10% of the total consolidated net sales for each of the years ended June 30, 2023 and 2022.

28. BEBAN PENJUALAN

28. SELLING EXPENSES

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,		
	2023	2022	
Ongkos angkut	28.111.186	66.410.716	Freight charges
Komisi dan asuransi	8.968.698	8.378.543	Commissions and insurance
Gaji dan kesejahteraan karyawan	8.203.857	10.338.733	Salaries and employee benefits
Jamuan dan representasi	4.483.752	2.567.683	Representation and entertainment
Transportasi dan perjalanan dinas	3.059.489	3.556.592	Transportation and business trip
Beban klaim	1.980.395	1.372.864	Claim expenses
Biaya contoh	1.670.669	988.815	Sample cost
Penyusutan (Catatan 14)	410.406	347.350	Depreciation (Note 14)
Pos dan telepon	205.844	184.206	Post and telephone
Sewa, listrik dan air	17.330	12.240	Rent, electricity and water
Lain-lain	260.811	246.564	Others
Total	57.372.437	94.404.306	Total

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,		
	2023	2022	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	23.426.466	35.858.644	Salaries and employee benefits
Jasa profesional dan legal	2.516.566	1.515.686	Legal and professional fees
Jamuan dan representasi	1.714.087	1.593.363	Representation and entertainment
Transportasi dan perjalanan dinas	1.652.422	740.488	Transportation and business trip
Beban bank	1.506.661	1.511.320	Bank charges
Sewa, listrik dan air	1.449.364	1.214.166	Rent, electricity and water
Penyusutan (Catatan 14)	1.258.347	1.113.426	Depreciation (Note 14)
Asuransi	661.990	656.535	Insurance
Perbaikan dan pemeliharaan	362.891	393.969	Repair and maintenance
Perlengkapan kantor dan cetak	318.733	496.902	Office stationary and printing
Pos dan telepon	141.504	187.958	Post and telephone
Lain-lain	589.589	671.885	Others
Total	35.598.620	45.954.342	Total

30. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Pendapatan lain-lain terutama terdiri dari pendapatan hasil klaim asuransi, laba selisih kurs neto, penjualan aset tetap, pendapatan dividen dan lainnya dari pihak ketiga.

30. OTHER INCOME

Other income consist mainly of income from insurance claim, foreign exchange gain-net, sale of fixed assets, dividend income and others from third parties.

31. BEBAN LAIN-LAIN

Beban lain-lain terutama terdiri dari beban lain-lain dan rugi selisih kurs neto.

31. OTHER EXPENSES

Other expenses consist mainly of other expense and foreign exchange loss-net.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. LABA PER SAHAM

Labanya per saham dasar dihitung berdasarkan pada informasi berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Year ended June 30,		
	2023	2022	
Labanya tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.177.950	193.049.191	<i>Profit for the year attributable to owners of the parent entity</i>
Rata-rata tertimbang saham	612.248.000	612.248.000	<i>Weighted average number of shares</i>
Labanya per saham dasar (angka penuh)	2	315	<i>Basic earnings per share (full amount)</i>

32. EARNINGS PER SHARE

The basic earnings per share is computed based on the following data:

33. PEMBENTUKAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Dalam rangka memenuhi Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai dana cadangan umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Perusahaan sebagai dana cadangan umum masing-masing sebesar Rp1.000.000 dan Rp2.500.000 pada tahun 2023 dan 2022 yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS") tanggal 6 Juni 2023 dan 23 Juni 2022.

33. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

In compliance with Corporation Law No. 40 Year 2007, which requires the companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve, the shareholders approved the partial appropriation of the Company's retained earnings as general reserve amounting to Rp1,000,000 and Rp2,500,000 each year in 2023 and 2022, respectively, which was approved during the Annual General Meetings of Shareholders ("AGMS") held on June 6, 2023 and June 23, 2022.

34. DIVIDEN

Dividen yang telah dideklarasikan dan dibayarkan pada tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Utang dividen - awal tahun	291.094	218.070	<i>Dividends payable - beginning of the year</i>
Dividen yang dideklarasikan – Rp16,5 dan Rp49 per saham pada tahun 2023 dan 2022 (dalam jumlah Rupiah penuh)	10.094.311	30.000.152	<i>Dividends declared – Rp16.5 and Rp49 and per share in 2023 and 2022 (in full Rupiah amount)</i>
Pembayaran dividen	-	(29.927.128)	<i>Dividends paid</i>
Utang dividen - akhir tahun disajikan sebagai bagian dari "Utang lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 18)	10.385.405	291.094	<i>Dividends payable - end of the year presented as part of "Other payables" in the consolidated statement of financial position (Note 18)</i>

34. DIVIDEND

Dividends declared and paid in 2023 and 2022 are as follows:

Berdasarkan rapat umum pemegang saham yang diaktakan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 52 tanggal 6 Juni 2023, para pemegang saham menyetujui bahwa 4,77% dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2022 dibagikan sebagai dividen kas, masing-masing sebesar Rp16,5 untuk setiap saham (dalam jumlah Rupiah penuh).

Based on the minutes of the annual general meeting of shareholders, which were covered by Notarial Deed No. 52 dated June 6, 2023 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders approved to distribute 4.77% of the 2022 profit for the year attributable to owners of the parent entity as cash dividend, each Rp16.5 per share (in full Rupiah amount).

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. DIVIDEN (lanjutan)

Berdasarkan rapat umum pemegang saham yang diaktakan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 212 tanggal 23 Juni 2022, para pemegang saham menyetujui bahwa 20,29% dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2021 dibagikan sebagai dividen kas, masing-masing sebesar Rp49 untuk setiap saham (dalam jumlah Rupiah penuh).

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha (Catatan 7)

	2023
STENTA Films (Malaysia) Sdn. Bhd.	-
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,00%

b. Penjualan neto (Catatan 26)

	2023
STENTA Films (Malaysia) Sdn. Bhd.	751.588
Persentase terhadap total penjualan neto konsolidasian	0,06%

c. Gaji dan kesejahteraan manajemen kunci

	2023
Dewan Komisaris dan Direksi Imbalan kerja jangka pendek	9.146.500
Persentase terhadap total beban umum dan administrasi konsolidasian	9,84%

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan syarat dan kondisi yang disepakati antara Perusahaan dengan pihak berelasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha - pihak berelasi dapat tertagih, sehingga penyisihan penurunan nilai tidak diperlukan.

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

No.	Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances/ Transactions
1.	STENTA Films (Malaysia) Sdn. Bhd.	Entitas asosiasi/ Associate	Piutang usaha dan penjualan/ Trade receivables and sales
2.	Dewan Komisaris dan Direksi/ Boards of Commissioners and Directors	Manajemen kunci/ Key management	Gaji dan kesejahteraan manajemen kunci/ Salaries and benefits for key management

34. DIVIDEND (continued)

Based on the minutes of the annual general meeting of shareholders, which were covered by Notarial Deed No. 212 dated June 23, 2022 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders approved to distribute 20.29% of the 2021 profit for the year attributable to owners of the parent entity as cash dividend, each Rp49 per share (in full Rupiah amount).

35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Balances and transactions with related parties were as follows:

a. Trade receivables (Note 7)

	2023	2022	
STENTA Films (Malaysia) Sdn. Bhd.	-	189.467	STENTA Films (Malaysia) Sdn. Bhd.
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,00%	0,01%	Percentage to total consolidated assets

b. Net sales (Note 26)

	2023	2022	
STENTA Films (Malaysia) Sdn. Bhd.	751.588	889.624	STENTA Films (Malaysia) Sdn. Bhd.
Persentase terhadap total penjualan neto konsolidasian	0,06%	0,05%	Percentage to total consolidated net sales

c. Salaries and benefits for key management

	2023	2022	
Dewan Komisaris dan Direksi Imbalan kerja jangka pendek	9.146.500	9.075.375	Boards of Commissioners and Directors Short-term employee benefits
Persentase terhadap total beban umum dan administrasi konsolidasian	9,84%	6,47%	Percentage to total consolidated general and administrative expenses

Transactions with related parties were conducted under terms and conditions agreed between the Company and the related parties.

Management believes that all trade receivable - related party are fully collectible, therefore no allowance for impairment is necessary.

The relationship and nature of account balances/transactions with related parties are as follows:

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat yang mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha:

	2023	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan lancar		
Kas dan bank	46.882.647	46.882.647
Dana yang dibatasi penggunaannya	34.734.419	34.734.419
Investasi jangka pendek	14.348.932	14.348.932
Piutang usaha - neto	584.455.559	584.455.559
Piutang lain-lain	1.308.711	1.308.711
Total aset keuangan lancar	681.730.268	681.730.268
Aset keuangan tidak lancar		
Aset tidak lancar lainnya	19.077.890	19.077.890
Total aset keuangan	700.808.158	700.808.158
Liabilitas keuangan jangka pendek		
Pinjaman bank jangka pendek	658.107.238	658.107.238
Utang usaha	320.529.015	320.529.015
Utang lain-lain	18.759.324	18.759.324
Beban akrual	28.668.680	28.668.680
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	50.653.109	50.653.109
Total liabilitas keuangan jangka pendek	1.076.717.366	1.076.717.366
Liabilitas keuangan jangka panjang		
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	462.967.933	483.851.742
Total liabilitas keuangan	1.539.685.299	1.560.569.108

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada anggapan bahwa transaksi untuk menjual suatu aset atau mengalihkan suatu liabilitas yang berlangsung pada:

- Pasar utama untuk aset atau kewajiban; atau
- Dengan tidak adanya pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau kewajiban.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the carrying values, which approximate the fair values, of the Group's financial instruments:

	2022		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan lancar			Current financial assets
Kas dan bank	59.315.275	59.315.275	Cash on hand and in banks
Dana yang dibatasi penggunaannya	45.509.485	45.509.485	Restricted funds
Investasi jangka pendek	12.950.435	12.950.435	Short-term investments
Piutang usaha - neto	575.823.060	575.823.060	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	7.877.269	7.877.269	Other receivables
Total aset keuangan lancar	701.475.524	701.475.524	Total current financial assets
Aset keuangan tidak lancar			Non-current financial assets
Aset tidak lancar lainnya	15.048.269	15.048.269	Other non-current assets
Total aset keuangan	716.523.793	716.523.793	Total financial assets
Liabilitas keuangan jangka pendek			Current financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	456.200.456	456.200.456	Short-term bank loans
Utang usaha	507.683.324	507.683.324	Trade payables
Utang lain-lain	12.374.212	12.374.212	Other payables
Beban akrual	26.394.886	26.394.886	Accrued expenses
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	106.129.335	106.129.335	Current maturities of long-term borrowings
Total liabilitas keuangan jangka pendek	1.108.782.213	1.108.782.213	Total current financial liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang			Non-current financial liabilities
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	475.446.640	447.906.841	Long-term borrowings - net of current maturities
Total liabilitas keuangan	1.584.228.853	1.556.689.054	Total financial liabilities

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability; or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Nilai wajar aset atau kewajiban diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau kewajiban, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan terbaik ekonomi mereka.

Kelompok Usaha menggunakan hirarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Hirarki nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

**36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3: Fair value measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair value are not based on observable market data.

The Group's fair value hierarchy for the following financial assets and liabilities is as follows:

30 Juni 2023/June 30, 2023

	Total	Harga Pasar Yang dikuotasi untuk aset dan liabilitas yang sama (Tingkat 1)/ Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)	Inputs yang dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Tingkat 2)/ Significant and observable inputs, directly or indirectly (Level 2)	Inputs yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Tingkat 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Aset keuangan lancar					Current financial assets
Investasi jangka pendek	14.348.932	14.348.932	-	-	Short-term investments
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair value is disclosed
Liabilitas keuangan jangka panjang					Non-current financial liabilities
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	483.851.742	-	483.851.742	-	Long-term borrowings - net of current maturities

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

**36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Total	Harga Pasar Yang dikuotasikan untuk aset dan liabilitas yang sama (Tingkat 1)/ <i>Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)</i>	Inputs yang dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Tingkat 2)/ <i>Significant and observable inputs, directly or indirectly (Level 2)</i>	Inputs yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Tingkat 3)/ <i>Significant unobservable inputs (Level 3)</i>	
Aset yang diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Aset keuangan lancar					Current financial assets
Investasi jangka pendek	12.950.435	12.950.435	-	-	Short-term investments
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair value is disclosed
Liabilitas keuangan jangka panjang					Non-current financial liabilities
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	447.906.841	-	447.906.841	-	Long-term borrowings - net of current maturities

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan bank, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Investasi jangka pendek dicatat sebesar nilai wajar yang mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif.

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at their fair values, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash on hand and in banks, restricted funds, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, and current maturities of long-term borrowings) approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

Short-term investments are carried at fair value using the quoted prices published in active markets.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari aset tidak lancar lainnya dan pinjaman jangka panjang. Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tidak lancar lainnya - uang jaminan karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pinjaman jangka panjang merupakan liabilitas dengan suku bunga tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajarnya.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar kini yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Manajemen risiko

Instrumen keuangan utama Kelompok Usaha terdiri dari kas dan bank dan pinjaman. Kelompok Usaha mempunyai aset dan liabilitas keuangan yang lainnya seperti piutang usaha dan piutang lain-lain dan utang usaha dan utang lain-lain, yang timbul secara langsung dari kegiatan usahanya.

Tujuan utama dari instrumen keuangan utama tersebut adalah untuk mengumpulkan dana untuk kegiatan operasional Kelompok Usaha. Telah menjadi kebijakan Kelompok Usaha untuk tidak melakukan perdagangan atas instrumen keuangan yang dimilikinya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko yang dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas dimasa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat dari berubahnya suku bunga pasar. Kelompok Usaha menghadapi risiko atas perubahan suku bunga pasar sehubungan dengan pinjaman Kelompok Usaha yang dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

b. Long-term financial assets and liabilities

Long-term financial instruments consist of other non-current assets and long-term borrowings. The other non-current assets - security deposits are carried at historical cost because their fair value cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of the other non-current assets - guarantee deposits because there are no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 months after the consolidated statement of financial position date.

Long-term borrowings are liabilities with fixed interest rate which are adjusted to the movements of market interest rates, thus the carrying value of the financial liabilities approximates their value.

The fair values of long-term borrowings is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

Risk management

The Group's principal financial instruments consist of cash on hand and in banks and borrowings. The Group has various other financial assets and liabilities such as trade and other receivables and trade and other payables, which arise directly from its operations.

The main purpose of these financial instruments is to raise funds for the operations of the Group. It is and has been the policy of the Group that no trading in financial instruments shall be undertaken.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, liquidity risk, credit risk, foreign currency risk and commodity price risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to its borrowings with floating interest rates.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Kelompok Usaha melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap pergerakan suku bunga pasar untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Kelompok Usaha.

Skedul berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga, dimana semua variabel lainnya dianggap tetap, terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Kelompok Usaha:

Tahun	Kenaikan (Penurunan)/ Increase (Decrease)
30 Juni 2023	50/(50) basis poin/ basis points
31 Desember 2022	50/(50) basis poin/ basis points

b. Risiko likuiditas

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar pinjaman yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Kelompok Usaha mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual secara regular dan mencermati keadaan pasar keuangan secara terus-menerus dalam rangka mencari kesempatan untuk mengejar inisiatif penggalangan dana diantaranya dalam bentuk pinjaman baru yang lebih kompetitif.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan:

	Kurang dari/ Below 1 tahun/ year	1-2 tahun/ years	2-3 tahun/ years	3-5 tahun/ years	Lebih dari/ Over 5 tahun/ years	Biaya perolehan pinjaman/ Loan arrangement cost	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2022/ Carrying value as at December 31, 2022
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	658.107.238	-	-	-	-	-	658.107.238
Utang usaha/Trade payables	320.529.015	-	-	-	-	-	320.529.015
Utang lain-lain/Other payables	18.759.324	-	-	-	-	-	18.759.324
Beban akrual/ Accrued expenses	28.668.680	-	-	-	-	-	28.668.680
Pinjaman jangka panjang/ Long-term borrowings	50.653.109	91.913.724	90.749.371	75.152.195	209.175.112	(4.022.469)	513.621.042
Total/Total	1.076.717.366	91.913.724	90.749.371	75.152.195	209.175.112	(4.022.469)	1.539.685.299

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk management (continued)

a. Interest rate risk (continued)

The Group monitors and evaluates the movements of relevant interest rates in the financial markets to minimize the negative effect to the Group.

The following schedule shows sensitivity to a reasonably possible change in the interest rate, with all other variables held constant, of the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

Tahun	Kenaikan (Penurunan) Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ Increase (Decrease) in Profit Before Tax	Year
30 Juni 2023	(2.600.000)/2.600.000	June 30, 2023
31 Desember 2022	(4.800.000)/4.800.000	December 31, 2022

b. Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing borrowings by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives, which may include, among others, new competitive borrowings.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid:

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Sebagai langkah mitigasi atas risiko ini, terdapat kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan terutama kepada pelanggan yang dapat dipercaya atau terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Hal ini merupakan kebijakan Kelompok Usaha dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk memberikan batasan jumlah kredit dan menetapkan termin pembayaran kepada setiap pelanggan. Adapun untuk pelanggan baru, Kelompok Usaha pada umumnya mengharuskan mereka untuk memberikan uang muka dan/atau membayar penuh sebelum dilakukan pengiriman barang. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Kelompok Usaha akan melakukan negosiasi dengan pelanggan, diantaranya melalui perpanjangan jangka waktu agar pelanggan dapat melunasi seluruh liabilitasnya. Jika pelanggan masih tidak dapat menyelesaikan liabilitasnya setelah perpanjangan jangka waktu tersebut, Kelompok Usaha menindaklanjutinya melalui jalur hukum. Berdasarkan hasil penilaian Kelompok Usaha, provisi dapat dibuat jika piutang pelanggan dianggap tidak dapat tertagih.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari saldo pada bank, risiko tersebut dapat muncul karena wanprestasi dari *counterparty*. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya pada bank dengan reputasi yang baik.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk management (continued)

c. Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made mainly to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures.

The Group has policies that limit the amount of credit exposure and the credit term to be granted to each customer. In addition, the Group has policies that require new customers to make full payment and/or pay sales advances prior to goods shipment. Moreover, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivables within a reasonable time, the Group negotiates with the customer through, among others, an extension of the credit term to enable the customer to repay its payable. If the customer still does not settle after the extended period, the Group proceeds to commence legal proceedings. Depending on the assessment of the Group, specific provisions may be made if the customer's debt is deemed uncollectible.

With respect to credit risk from balances with banks, credit risk exposure arises from default of the counterparty. The Group has a policy to place its funds only in banks with good reputation.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Nilai maksimum eksposur terhadap risiko kredit dari instrumen keuangan saat ini adalah sebesar nilai tercatatnya sebagaimana diungkapkan pada Catatan 36. Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, aset keuangan Kelompok Usaha seluruhnya diklasifikasikan sebagai lancar dan tidak mengalami penurunan nilai, kecuali piutang usaha yang diungkapkan pada Catatan 7.

d. Risiko mata uang asing

Mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah Dolar AS. Kelompok Usaha menghadapi risiko nilai tukar mata uang selain Dolar AS karena sebagian kas dan bank, pinjaman tertentu, penjualan tertentu, pembelian tertentu dan biaya operasional tertentu dilakukan dalam Rupiah.

Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang selain Dolar AS. Akan tetapi, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai Dolar AS terhadap Rupiah, Euro dan Dolar Hong Kong, menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Kelompok Usaha.

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas konsolidasian Kelompok Usaha dalam mata uang selain Dolar AS:

	30 Juni 2023/June 30, 2023			31 Desember 2022/December 31, 2022			
	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>		Setara dengan/ <i>Equivalent in Dolar AS/US Dollar</i>	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>		Setara dengan/ <i>Equivalent in Dolar AS/US Dollar</i>	
ASET							ASSETS
Kas dan bank	Rp	21.926.465	1.459.235	Rp	29.741.655	1.890.640	Cash on hand and in banks
	EUR	159.015	173.279	EUR	450.561	478.672	
	HK\$	224.324	28.655	HK\$	224.324	28.785	
	MYR	277	59	MYR	570	129	
	Others		4.598	Others	-	-	
Dana yang dibatasi penggunaannya	Rp	19.519.793	1.299.068	Rp	7.144.099	454.141	Restricted funds
Investasi jangka pendek	Rp	14.348.932	954.940	Rp	12.950.435	823.243	Short-term investments
Piutang usaha - neto Pihak ketiga	Rp	353.062.326	23.496.761	Rp	310.463.986	19.735.807	Trade receivables - net Third parties
	EUR	616.602	671.912	EUR	511.542	543.463	
	GBP	-	-	GBP	116.417	140.061	
Piutang lain-lain	Rp	1.277.242	85.002	Rp	1.366.361	86.858	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	Rp	19.077.889	1.269.659	Rp	10.519.709	668.725	Other non-current assets
Total aset			29.443.168			24.850.524	Total assets

c. Credit risk (continued)

The maximum exposure of the financial instruments to credit risk is equal to the carrying values as disclosed in Note 36. As at June 30, 2023 and December 31, 2022, all of the Group's financial assets that are exposed to credit risk are classified as neither past due nor impaired, except for trade receivables which is disclosed in Note 7.

d. Foreign currency risk

The Group's functional currency is the US Dollar. The Group faces non-US Dollar exchange risk as certain of its cash on hand and in banks, borrowings, sales, purchases and costs of operational expense are denominated in Rupiah.

The Group does not have any formal hedging policy for non-US Dollar exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the US Dollar and each of the Rupiah, Euro and Hong Kong Dollar, provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

The following table shows the Group's consolidated non-US Dollar-denominated assets and liabilities:

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

d. Risiko mata uang asing (lanjutan)

LIABILITAS			
Pinjaman bank jangka pendek	Rp	225.796.580	15.027.058
Utang usaha:			
Pihak ketiga	Rp	170.384.291	11.339.298
	EUR	414.141	449.111
	JPY	4.800.000	33.935
	GBP	8.850	11.274
	CNY	-	-
	SG\$	-	-
Utang lain-lain	Rp	14.231.084	947.097
Beban akrual	Rp	14.972.972	996.471
	EUR	-	-
Pinjaman jangka panjang	Rp	4.078.860	271.453
	EUR	18.149.288	19.777.301
Total liabilitas			48.852.998
Liabilitas - neto			(19.409.830)

Penjabaran aset dalam mata uang selain Dolar AS, setelah dikurangi liabilitas dalam mata uang selain Dolar AS, tidak dapat ditafsirkan bahwa aset dan liabilitas dalam mata uang selain Dolar AS telah, telah dapat, atau akan dapat dikonversikan ke Dolar AS di masa depan dengan kurs mata uang selain Dolar AS terhadap Dolar AS yang berlaku pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 atau pada kurs tukar lainnya.

Skedul berikut menunjukkan, sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar Dolar AS, dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022:

Tahun	Kenaikan/ (Penurunan) Increase/(Decrease)	Kenaikan (Penurunan) Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ Increase (Decrease) in Profit Before Tax	Year
30 Juni 2023	5% (5%)	4.700.000 (4.700.000)	June 30, 2023
31 Desember 2022	5% (5%)	590.000 (590.000)	December 31, 2022

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk management (continued)

d. Foreign currency risk (continued)

LIABILITIES			
Pinjaman bank jangka pendek	Rp	55.482.747	3.526.969
Utang usaha:			
Pihak ketiga	Rp	161.645.267	10.275.588
	EUR	285.272	303.073
	JPY	-	-
	GBP	-	-
	CNY	12.500	1.794
	SG\$	1.583	1.173
Utang lain-lain	Rp	7.984.896	522.411
Beban akrual	Rp	24.452.927	1.554.117
	EUR	39.486	41.950
Pinjaman jangka panjang	Rp	4.740.666	301.358
	EUR	19.157.582	20.353.034
Total liabilitas			36.881.467
Liabilitas - neto			(12.030.943)

The translation of the non-US Dollar-denominated assets, net of non-US Dollar-denominated liabilities, should not be construed as a representation that these non-US Dollar-denominated assets and liabilities have been, could have been, or could in the future be, converted into US Dollar at the prevailing exchange rate of the non-US Dollar to US Dollar as at June 30, 2023 and December 31, 2022 or at any other rate of exchange.

The following schedule demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the US Dollar exchange rate, with all other variables held constant, of the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended June 30, 2023 and December 31, 2022:

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

e. Risiko harga komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Kelompok Usaha terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama, seperti biji plastik. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

Kebijakan Kelompok Usaha untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menjaga tingkat persediaan biji plastik secara optimal untuk meyakinkan produksi yang berkelanjutan. Kelompok Usaha juga mencermati keadaan pasar komoditas secara terus-menerus dalam rangka mencari kesempatan untuk mendapatkan harga pembelian yang paling kompetitif bagi Kelompok Usaha.

Pengelolaan modal

Tujuan Kelompok Usaha dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Kelompok Usaha guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemegang kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Secara berkala, Kelompok Usaha melakukan penilaian utang untuk menilai kemungkinan pembiayaan kembali kewajiban yang ada dengan yang baru yang memiliki biaya yang lebih efisien yang akan mengarahkan pada biaya utang yang lebih optimal.

Sebagai tambahan untuk patuh terhadap pembatasan utang, Kelompok Usaha juga menjaga struktur modal pada tingkat yang diyakini tidak akan membahayakan peringkat kredit dan yang hampir setara dengan pesaingnya. Rasio utang terhadap ekuitas adalah rasio yang dimonitor oleh manajemen untuk mengevaluasi struktur modal Kelompok Usaha dan mengkaji efektivitas utang Kelompok Usaha.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, rasio utang terhadap ekuitas Kelompok Usaha masing-masing adalah sebesar 1,04 dan 1,03.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

e. *Commodity price risk*

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of major raw materials, such as plastic ore. The prices of this raw material are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by maintaining the optimum inventory level of plastic ore to ensure continuous production. The Group continuously assesses conditions in the commodity markets for opportunities to obtain the most competitive purchase price for its benefit.

Capital management

The Group's objective when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimum capital structure to minimize the cost of capital.

Periodically, the Group conducts debt valuation to assess possibilities of refinancing existing debts with new ones which have more efficient cost that will lead to more optimized cost-of-debt.

In addition to complying with loan covenants, the Group also maintains its capital structure at the level it believes will not risk its credit rating and which is comparable with that of its competitors. Debt-to-equity ratio is a ratio which is monitored by management to evaluate the Group's capital structure and review the effectiveness of the Group's debts.

As at June 30, 2023 and December 31, 2022, the Group's debt-to-equity ratio was 1.04 and 1.03, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the period 6 (six) months ended
June 30, 2023 and 2022
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

38. INFORMASI SEGMENT

Untuk kepentingan manajemen, Kelompok Usaha digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan jasa dan memiliki dua segmen operasi yang dilaporkan, yaitu manufaktur dan distribusi.

	Manufaktur/ Manufacturing		Distribusi/ Distribution (*)		Eliminasi/ Elimination		Konsolidasian/ Consolidated		
	2023	2022	2023	2022	2023	2022	2023	2022	
PENJUALAN NETO									NET SALES
Eksternal	1.349.716.395	1.670.563.266	-	-	-	-	1.349.716.395	1.670.563.266	External
Total penjualan neto	1.349.716.395	1.670.563.266	-	-	-	-	1.349.716.395	1.670.563.266	Total net sales
HASIL									RESULTS
Laba (rugi) usaha	26.503.729	280.949.687	-	-	-	-	26.503.729	280.949.687	Operating profit (loss)
Pendapatan keuangan - neto	214.221	146.394	-	-	-	-	214.221	146.394	Finance income - net
Beban keuangan	(33.663.528)	(27.238.081)	-	-	-	-	(33.663.528)	(27.238.081)	Finance expense
Beban pajak penghasilan - neto	8.123.528	(60.808.809)	-	-	-	-	8.123.528	(60.808.809)	Income tax expense - net
Laba (rugi) tahun berjalan	1.177.950	193.049.191	-	-	-	-	1.177.950	193.049.191	Profit (loss) for the year
INFORMASI LAINNYA									OTHER INFORMATION
Aset segmen	3.432.450.719	3.643.016.152	452.578	291.771	450.238	(192.748)	3.433.353.535	3.643.115.175	Segment assets
Liabilitas segmen	1.748.713.034	1.969.051.517	11.929.657	10.767.424	(11.929.657)	(10.767.424)	1.748.713.034	1.696.051.517	Segment liabilities
Pengeluaran modal	27.303.705	33.217.045	-	-	-	-	27.303.705	33.217.045	Capital expenditures
Penyusutan aset tetap dan amortisasi hak atas tanah	69.627.850	61.747.636	-	-	-	-	69.627.850	61.747.636	Depreciation of fixed assets and amortization of landrights

(*) Segmen distribusi merupakan operasi dari entitas anak yang sejak Juli 2014 sementara berhenti beroperasi.

(*) Distribution segment is the operation from subsidiary, which starting July 2014 was temporarily stopped its operations.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Penjualan berdasarkan pasar

Informasi berikut menunjukkan distribusi dari penjualan konsolidasian Kelompok Usaha berdasarkan pasar geografis:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,		
	2023	2022	
Indonesia	756.794.072	890.818.657	Indonesia
Asia (di luar Timur Tengah)	328.984.229	374.863.835	Asia (excluding Middle East)
Amerika	93.905.106	149.377.411	America
Afrika	79.689.610	148.828.235	Africa
Timur Tengah	49.184.204	55.365.098	Middle East
Eropa	22.758.934	23.443.940	Europe
Australia dan Selandia Baru	18.400.240	27.866.090	Australia and New Zealand
Total	1.349.716.395	1.670.563.266	Total

Aset berdasarkan wilayah geografis

Informasi berikut menunjukkan nilai tercatat aset segmen berdasarkan wilayah geografis aset tersebut berada pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022:

	2023	2022	
Indonesia	3.432.900.957	3.590.068.793	Indonesia
Hong Kong	452.578	475.971	Hong Kong
Total	3.433.353.535	3.590.544.764	Total

39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Kelompok Usaha, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK 16 (Amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- PSAK 25 (Amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi

38. SEGMENT INFORMATION (continued)

Sales by market

The following information shows the distribution of consolidated sales of the Group by geographical market:

Assets by geographical area

The following information shows the carrying amount of segment assets by geographical area in which the assets are located as of June 30, 2023 and December 31, 2022:

39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- PSAK 1 (Amendment) Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current
- PSAK 16 (Amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use
- PSAK 25 (Amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

- PSAK 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- PSAK 46 (Amendemen) Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 74 Kontrak Asuransi

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

**39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023 (continued)

- PSAK 1 (Amendment) Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies
- PSAK 46 (Amendment) Income Taxes: Deferred Tax Related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 74 Insurance Contracts

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

**40. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS**

- a. Aktivitas non-kas yang signifikan

2023

Aktivitas pendanaan non-kas yang signifikan:

Penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian aset tetap 19.509.712

- b. Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

**41. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH
FLOWS**

- a. Significant non-cash activities

2022

Significant non-cash financing activities:

Addition to fixed assets reclassified from advance for purchase fixed assets 10.760.445

- b. Changes in liabilities arising from financing activities

	1 Januari/ January 1 2023	Arus Kas Neto/ Cash Flow -net	Pembelian aset tetap/ Acquisition of fixed asset	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Beban tanggungan atas utang bank/ Deferred charges on bank loans	30 Juni/ June 30 2023	
Pinjaman bank jangka pendek	456.200.456	219.719.276	-	(17.812.494)	-	658.107.238	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	581.575.975	(51.054.018)	-	(18.476.558)	1.575.643	513.621.042	Long-term bank loans
Dana yang dibatasi penggunaannya	(45.509.485)	10.775.066	-	-	-	(34.734.419)	Restricted funds
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	992.266.946	179.440.324	-	(36.289.052)	1.575.643	1.136.993.861	Total liabilities from financing activities
	1 Januari/ January 1 2022	Arus Kas Neto/ Cash Flow -net	Pembelian aset tetap/ Acquisition of fixed asset	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Beban tanggungan atas utang bank/ Deferred charges on bank loans	31 Desember/ December 31 2022	
Pinjaman bank jangka pendek	500.779.024	(76.483.234)	-	31.904.666	-	456.200.456	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	602.113.858	(64.925.986)	4.464.291	37.469.764	2.454.048	581.575.975	Long-term bank loans
Dana yang dibatasi penggunaannya	(48.721.184)	3.211.699	-	-	-	(45.509.485)	Restricted funds
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	1.054.171.698	(138.197.521)	4.464.291	69.374.430	2.454.048	992.266.946	Total liabilities from financing activities